

**LAPORAN PRAKTIK LATIHAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

(Sebagai tugas pertanggungjawaban kegiatan PLT BK UNY 2017)



OLEH:

DESY AGUSTINA

NIM. 14104244008

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

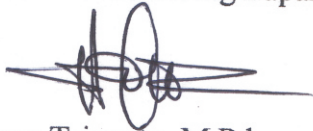
Nama : Desy Agustina
NIM : 14104244008
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah dilaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

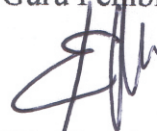
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Agus Triyanto, M.Pd.
NIP. 19760802 200501 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mengetahui,



Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 195902271982031011

Koordinator PLT



Sri Suyatmi, S.Pd
NIP. 196912191994122003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Rabu, 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Lapangan Terbimbing ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PLT hingga penyusunan laporan PLT ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PLT ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program KKN – PLT,
2. Agus Triyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PLT.
3. Bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd. I sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan menerima mahasiswa PLT BK UNY untuk melakukan observasi pra PLT dan melaksanakan PLT BK.
4. Dra. Siti Muchalimatun selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak Ibu Guru BK SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan masukan secara langsung dan tidak langsung kepada praktikan untuk perbaikan diri praktikan

6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PLT dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Ayah, Ibu, Saudara, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
8. Teman-teman PLT Universitas Negeri Yogyakarta, dan PPL Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah bersama-sama berjuang di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas A angkatan 2014 yang saling memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PLT ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa PLT UNY,



Desy Agustina
NIM.14104244008

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 2

B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PLT 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 12

B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 12

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 23

B. Saran..... 23

Daftar Pustaka..... 24

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Oleh:

Desy Agustina

14104244008

Bimbingan dan Konseling

Kegiatan PLT dilaksanakan secara menyeluruh bagi semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan program PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. PPL dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Pembayun 39 Kotagede telp. (0274) 377400 Yogyakarta 55172. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Program yang dilaksanakan antara lain layanan orientasi, layanan informasi, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan kegiatan aplikasi instrumen. Praktik layanan orientasi dan informasi umumnya dilakukan dengan metode bimbingan klasikal.

Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Layanan bimbingan klasikal mampu dilakukan sebanyak 16 kali dengan menggunakan 8 RPL. Bimbingan dan konseling kelompok beserta konseling individual masing-masing bisa dilaksanakan satu kali. Praktik layanan aplikasi instrumen dilakukan melalui analisis DCM pada kelas X sejumlah 8 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1 dan X IPS 2. Pada kelas XII sejumlah 4 kelas yaitu kelas XII IPA 4, XII IPA 6, XII IPS 1 dan XII IPS 3.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Adapun tujuan dari PLT salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

1. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
2. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
3. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
4. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PLT BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

1. Tempat dan Subjek Praktik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka terdapat berbagai informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta guna sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 5 Yogyakarta serta untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap lokasi praktik yaitu SMA Negeri 5 Yogyakarta, sudah mulai dilakukan oleh Tim PLT UNY 2017 pada masa observasi. Penerjunan kegiatan

PLT UNY dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun kondisi umum dari SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede telp. (0274) 377400 Yogyakarta 55172. Sekolah ini berada di dekat areal perumahan yang tidak padat penduduk sehingga kondusif untuk pembelajaran, selain itu juga dekat dengan kantor polisi dan Sekolah Dasar.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang mengedepankan nilai Afeksi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, seperti mengaji sebelum pelajaran dimulai dan menghentikan kegiatan belajar ketika mendengar suara adzan yang berkumandang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki visi “Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, cinta lingkungan dan tanah air, berbudaya serta berwawasan global”. Serta terdapat beberapa Misi yang mendukung Visi diatas yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran berwawasan imtaq
- 2) Mengintensifkan kegiatan keagamaan di sekolah
- 3) Membimbing, melatih, menyiapkan siswa untuk berprestasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik
- 4) Mnumbuhkan semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mencintai lingkungan dengan melaksanakan 7 K (Kekeluargaan, Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, Kerindangan, dan Kerapihan)
- 6) Meningkatkan rasa nasionalisme dengan melaksanakan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal PBM dan menyanyikan lagu wajib Nasional diakhir PBM.
- 7) Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa melalui penguatan kecakapan abad 21 (kualitas karakter, empat kompetensi : berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif serta literasi)
- 8) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan bahasa asing.

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki tata tertib ataupun peraturan yang berbeda dengan sekolah menengah lainnya, peraturan tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Peserta didik kelas X dan XI masuk pada pukul 07.00 WIB sedangkan XII masuk pukul 06.15 untuk mengikuti Pendalaman Materi (PM) setiap hari senin hingga sabtu
- 2) Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
- 3) Sebelum pelajaran dimulai, semua peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Sebelum pelajaran dimulai, semua peserta didik yang beragama islam melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 7 menit dengan dipandu oleh siswa yang ditugaskan dan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama
- 5) Pada hari Jum'at, seluruh warga sekolah melaksanakan shalat Jum'at di masjid sekolah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMA Negeri 5 Yogyakarta cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 5 Yogyakarta:

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai 28 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI, XII.

- a) 6 ruang kelas untuk kelas X MIPA
- b) 2 ruang kelas untuk kelas X IPS
- c) 9 ruang kelas untuk kelas XI IPA
- d) 1 ruang kelas untuk kelas XI IPS
- e) 7 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- f) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

- a) Kelas X MIPA : terdiri dari X MIPA 1 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 2 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 3 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 4 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 5 terdiri 34 peserta didik, X MIPA 6 terdiri 32 peserta didik.
- b) Kelas X IPS : terdiri dari X IPS 1 terdiri 27 peserta didik dan X IPS 2 terdiri 26 peserta didik
- c) Kelas XI IPA : terdiri dari XI IPA 1 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 2 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 3 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 4 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 5 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 6 terdiri 26 peserta didik, XI IPA 7 terdiri 24 peserta didik, XI IPA 8 terdiri 26 peserta didik, dan XI IPA 9 terdiri 26 peserta didik.
- d) Kelas XI IPS : terdiri dari XI IPS terdiri 31 peserta didik
- e) Kelas XII IPA: terdiri dari XII IPA 1 ada 26 peserta didik, XII IPA 2 ada 26 peserta didik, XII IPA 3 ada 26 peserta didik, XII IPA 4 ada 26 peserta didik, XII IPA 5 ada 26 peserta didik, XII IPA 6 ada 26 peserta didik, dan XII IPA 7 ada 26 peserta didik
- f) Kelas XII IPS : terdiri dari XII IPS 1 ada 24 peserta didik, XII IPS 2 ada 24 peserta didik, XII IPS 3 ada 25 peserta didik.

2.) Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi :

- a. Laboratorium Kimia.
- b. Laboratorium Fisika.
- c. Laboratorium Biologi.
- d. Laboratorium TIK/Komputer.

3.) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

4.) Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di bagian belakang. Ruang ibadah untuk agama kristen dan katolik

berada di dekat kelas XII IPA 3 dan XII IPA 4, sedangkan bangunan masjid berada di belakang kantin. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat Jum'at berjamaah.

5.) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak di antara laboratorium komputer dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain.

6.) Ruang BK

Ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta cukup luas, namun untuk penataannya tidak sesuai dengan ruang bimbingan dan konseling yang seharusnya. Ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta terbagi menjadi ruang komputer, ruang guru yang digunakan bersama, ruang tamu, satu ruang konseling individual dan satu ruang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang. Sedangkan ruang untuk konseling kelompok belum ada. Selain ruang-ruang tersebut, ruang bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta juga terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan berkas-berkas tentang siswa, untuk menyimpan semua instrumen yang dibutuhkan siswa dan juga untuk perpustakaan di ruang bimbingan dan konseling. Jumlah guru Bimbingan dan konseling di SMA N 5 Yogyakarta ada 2 yaitu Dra. Siti Muchalimatun sebagai koordinator guru BK dan Edy Prajaka, S.Pd. Setiap guru mendapat jatah ampuan masing-masing 14 kelas. Papan bimbingan di SMA N 5 Yogyakarta sudah dimanfaatkan dengan baik, papan bimbingan dipasang di beberapa tempat strategis yang dapat dilihat dengan jelas oleh setiap siswa.

7.) Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta

atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

8.) Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

9.) Administrasi

Secara keseluruhan administrasi di sekolah sudah terkoordinasi dengan baik dari segi kondisi fisik maupun non fisik. Administrasi terdiri dari administrasi siswa, administrasi personil/karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi siswa adalah kegiatan pencatatan siswa dari proses penerimaan siswa sampai siswa tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan. Adapun tugas dari administrasi personil, diantaranya mengurus dan mengelola file guru dan pegawai, menyimpan semua dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang terkait dengan personil/karyawan. Administrasi Tata Usaha memiliki fungsi sebagai fasilitator perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan sekolah, serta mengelola keuangan (pemasukkan dan pengeluaran) dalam kegiatan pembangunan sekolah. Selain itu tata usaha berperan sebagai penyedia perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah serta kearsipan.

10.) Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan toko yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah.

D. Rencana Program

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli. Kegiatan bimbingan dan konseling dimulai dengan menyusun program yang diawali dengan kegiatan *need assesment* atau kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Penyusunan program bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan setelah *need assesment* dianalisis. Program bimbingan dan konseling meliputi 4 komponen program, yaitu:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian).

Layanan dasar bertujuan membantu semua konseli agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan hidup, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling dalam komponen layanan dasar antara lain; asesmen kebutuhan, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, pengelolaan media informasi, dan layanan bimbingan dan konseling lainnya.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar peserta didik/konseli tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Strategi layanan responsif diantaranya konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, kolaborasi, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus (referral).

Layanan responsif bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli yang sedang mengalami masalah tertentu menyangkut perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hasil dari layanan ini, peserta didik/konseli diharapkan dapat mengalami perubahan pikiran, perasaan, kehendak, atau

perilaku yang terkait dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

3. Perencanaan Individual

Layanan Perencanaan individual adalah bantuan kepada peserta didik/konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas-aktivitas sistematis yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman terhadap peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Tujuan dan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi peserta didik/konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan pribadi- sosial oleh dirinya sendiri. Isi layanan perencanaan individual meliputi memahami secara khusus tentang potensi dan keunikan perkembangan dirinya sendiri.

4. Dukungan Sistem

Ketiga komponen program (layanan dasar, layanan perencanaan individual, dan responsif) sebagaimana telah disebutkan sebelumnya merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik/konseli dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Komponen program dukungan sistem bertujuan memberikan dukungan kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memperlancar penyelenggaraan komponen-komponen layanan sebelumnya dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan pada satuan pendidikan. Dukungan sistem meliputi kegiatan pengembangan jejaring, kegiatan manajemen, pengembangan keprofesian secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktek pelaksanaan layanan dan praktek kegiatan pendukung beserta materi yang akan di berikan yaitu sebagai berikut:

1) Praktek pelaksanaan layanan

a. Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai Pengenalan program kelas XII

b. Pelayanan informasi

Tujuan dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi pelayanan informasi yang disampaikan adalah:

- a) Macam beasiswa dalam negeri untuk lulusan SMA
- b) Macam beasiswa luar negeri untuk lulusan SMA
- c) Pengenalan PTN dan PTS
- d) Mengetahui jurusan-jurusan / program studi di perguruan tinggi

c. Konseling individual

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (secara *face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah tentang *Anger Management*.

e. **Kolaborasi dengan orang tua**

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. **Kolaborasi dengan pihak luar sekolah**

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

2) Praktek kegiatan pendukung

a. **Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)**

Yang dimaksud aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes. Untuk mengungkapkan kondisi pribadi, seperti intelegensi, bakat dan ciri-ciri kepribadian lainnya digunakan tes terstandar. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat-alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing/praktikan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengungkap sikap, kebiasaan, minat, keterangan tentang orang tua, riwayat kesehatan, dan lain sebagainya. Untuk yang terakhir ini mahasiswa dapat mencoba mengembangkan instrumen sendiri.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. PRAKTEK PERSEKOLAHAN

Praktek persekolahan di sekolah adalah tugas kelompok yang dilakukan oleh seluruh masasiswa praktikan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berikut tugas praktek persekolahan mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta:

1. Pagi Simpati

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari jumat dan sabtu selama waktu PLT. Pada hari jumat terlaksana pada tanggal 22 September 2017 dan 29 September 2017. Pada hari sabtu terlaksana pada tanggal 7 Oktober 2017, 14 Oktober 2017, 21 Oktober 2017, 28 Oktober 2017, dan 4 November 2017.

2. Piket Pembelajaran

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari Sabtu dan Senin selama waktu PLT. Pada hari Sabtu terlaksana pada tanggal 30 September 2017 dan pada hari Selasa terlaksana pada tanggal 3 Oktober 2017, 10 Oktober 2017, 17 Oktober 2017, 24 Oktober 2017, 31 Oktober 2017 dan 7 November 2017.

3. Piket UKS

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari jumat selama waktu PLT yaitu pada tanggal 22 September 2017, 6 Oktober 2017, 13 Oktober 2017, 20 Oktober 2017, 27 Oktober 2017, 3 November 2017 dan 10 November 2017.

4. Piket Perpustakaan

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal bergilir kelompok. Terlaksana pada setiap hari Sabtu selama waktu PLT yaitu pada tanggal 23 september 2017, 7 Okotober 2017, 14 Oktober 2017, 21 Oktober 2017, dan 28 Oktober 2017.

B. PRAKTEK BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah berisi kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan serta hasil yang dicapai dari masing-masing kegiatan oleh mahasiswa praktikan PLT. Pelaksanaan program untuk masing-masing komponen pelayanan dalam materi buku panduan PLT BK UNY 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Dasar

- a. Bimbingan Klasikal
- b. Pelayanan Orientasi
- c. Pelayanan Informasi
- d. Pelayanan Kelompok
- e. Pelayanan Pengumpulan Data
- f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

2. Pelayanan Responsif

- a. Konseling Individual dan Kelompok
- b. Referral (Rujukan atau Alih Tangan Kasus)
- c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas
- d. Kolaborasi dengan Orang Tua
- e. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah/madrasah
- f. Konsultasi
- g. Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance / Peer Facilitation*)
- h. Konferensi Kasus
- i. Kunjungan Rumah

3. Perencanaan Individual

4. Dukungan Sistem

- a. Pengembangan Jejaring (*networking*) melalui kegiatan-kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan-pelatihan antar sekolah dan lembaga terkait.
- b. Berpartisipasi dalam merancang program tahunan, semester maupun program PPL termasuk anggaran program beserta evaluasi kegiatan manajemen program.
- c. Melaksanakan riset dan pengembangan bila diperlukan.

Sedangkan komponen yang dinilai oleh guru pembimbing dalam aspek pribadi- sosial terkait akademik/profesional mahasiswa praktikan yang bisa digambarkan sebagai tugas pelaksanaan PLT BK di sekolah adalah sebagai berikut.

A. Layanan Administratif

Layanan administratif di sekolah yang dapat dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Program Bimbingan dan Konseling

Hasil: Program BK kelas X, XI dan XII baik IPA maupun IPS yang dicetak untuk sekolah dengan menggunakan nama guru pembimbing lapangan dan membuat program BK kelas X, XI dan XII IPA maupun IPS untuk kampus dengan nama mahasiswa praktikan.

2. Presensi Siswa

Hasil: Mempunyai seluruh data peserta didik SMA N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018

3. Data Dinding di Ruang BK

Hasil: Memperbaharui data keadaan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun 2017/2018, struktur organisasi pelayanan BK, mekanisme penanganan siswa bermasalah di sekolah, dan mekanisme kerja.

B. Kemampuan Mengembangkan Bahan dan Media Bimbingan

1. Daftar Cek Masalah

Daftar Cek Masalah mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap melibatkan 12 kelas yang terdiri dari 8 kelas X dan 4 kelas XII. Kelas X terdiri dari kelas X MIPA 1-6 dan kelas X IPS 1-2. Kelas XII terdiri dari kelas XII IPA 4, XII IPA 6, XII IPS 1 dan XII IPS 3. Melalui layanan ini guru serta praktikan BK dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir serta mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan. Analisis dari hasil DCM juga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program layanan BK. Analisis data data dilakukan oleh praktikan. Pengambilan dan analisis DCM ini digunakan praktikan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan

kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual.

2. Data Pribadi

Data pribadi mempunyai tujuan untuk mengetahui latar belakang dan identitas siswa. Pengambilan data ini dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa SMA N 5 Yogyakarta. Melalui data pribadi ini guru serta praktikan dapat mengetahui identitas dan latar belakang siswa yang meliputi alamat rumah, jumlah saudara, nama orang tua, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua. Data pribadi dapat membantu memudahkan guru atau praktikan untuk melakukan kunjungan rumah apabila ada siswa yang bermasalah.

3. Angket Sosiometri

Sosiometri berguna untuk memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Sosiometri ini di tujukan pada kelas X MIPA 4. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Pengambilan dan analisis menggunakan aplikasi sosiometri online ini digunakan praktikan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

C. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan

Hasil: 8 buah satuan layanan dari program kelas X dan XII baik IPA maupun IPS. Masing-masing bidang terdiri dari 2 satuan layanan.

D. Layanan Bimbingan Klasikal

Hasil 35 kali masuk kelas, 6 kali untuk menyebar instrumen kebutuhan siswa pada tanggal 14 September 2017, 19 September 2017 dan 20 September 2017 dan 29 kali untuk mengajar dengan menggunakan 8 RPL. Bimbingan klasikal pada kelas X yaitu kelas X MIPA 4, kelas X MIPA 5, kelas X MIPA 6 dan Kelas X IPS 1. Bimbingan klasikal pada kelas XII yaitu kelas XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPA 7, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

a) Bimbingan klasikal kelas X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6

dan

X

I

PS 1 :

Kamis 14 September 2017	:	Menyebarkan DCM (Daftar Cek Masalah)
Kamis 5 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cara memilih teman yang baik
Kamis 26 Oktober 2017	:	1. Mengajar dengan tema RPL tentang cita-cita (X MIPA 6 dan X MIPA 5) 2. Mengajar dengan tema RPL percaya diri (X MIPA 4 dan X IPS 1)

b) Bimbingan klasiskal kelas XII IPA 5

Jum'at, 13 Oktober 2017	:	Orientasi pengenalan
Jum'at, 20 Oktober 2017	:	Mengajar dengan tema RPL cita-cita
Jum'at, 27 Oktober 2017	:	Membahas tentang Asertif
Jum'at, 03 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL percaya diri (film Touerrete)

c) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 6

Sabtu, 23 September 2017	:	Orientasi pengenalan
Sabtu, 30 September 2017	:	Membahas tentang jurusan yang tepat.
Sabtu, 04 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL percaya diri (film Touerrete)

d) Bimbingan klasikal kelas XII IPA 7

Rabu, 20 September 2017	:	Orientasi pengenalan
-------------------------	---	----------------------

Rabu, 04 Oktober 2017	:	Membahas tentang perguruan tinggi
Rabu, 18 Oktober 2017	:	Membahas tentang cita-cita 10 tahun kedepan
Rabu, 01 November 2017	:	Membahas tentang kepercayaan diri
Rabu, 08 September 2017	:	Membahas tentang ketelitian

e) Bimbingan klasikal kelas XII IPS 2

Senin, 25 September 2017	:	Orientasi pengenalan
Senin, 30 September 2017	:	Mengajar dengan tema RPL percaya diri (film Touerrete)
Senin, 13 November	:	Membahas tentang kerjasama

f) Bimbingan klasikal kelas XII IPS 3

Sabtu, 23 September 2017	:	Orientasi pengenalan
Sabtu, 30 September 2017	:	Tips agar tidak mengantuk di kelas
Sabtu, 04 November 2017	:	Mengajar dengan tema RPL percaya diri (film Touerrete)

E. Layanan Bimbingan Kelompok

Hasil:
 Kegiatan diadakan pada saat KBM dari pukul 09.00 hingga pukul 10.00 WIB.
 Siswa yang mengikuti bimbingan kelompok adalah 10 orang.
 Sesi awal : Konselor menyampaikan tujuan, apersepsi tentang kasih sayang orangtua dan teknik Ekspresive Writing.
 Inti :

- a) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan kepada anggota kelompok tentang pengertian Expressive Writing.
- b) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang kasih sayang. (Pengertian kasih sayang, apa arti penting kasih sayang, dan apa yang dimaksud kasih sayang orangtua)
- c) Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor meminta siswa untuk menceritakan tentang orang tuanya masing-masing.
- d) Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan kertas yang sudah disediakan.
- e) Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 5 menit untuk merenung tentang orang tua masing-masing.
- f) Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menugaskan siswa untuk menuliskan rasa kasih sayang untuk orang tua.
- g) Konselor memberikan waktu 10 menit kepada anggota kelompok untuk menuliskan rasa kasih sayang
- h) Selanjutnya konselor menanyakan kepada anggota kelompok jika ada yang ingin menceritakan apa yang sudah ditulis
- i) Anggota kelompok yang lain mendengarkan dan setelahnya dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa yang menceritakan, hal ini dilakukan secara bergantian.
- j) Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan expressive writing dilakukan dengan menanyakan dan meminta tanggapan dari anggota kelompok yang sudah menuliskan rasa kasih sayang kepada orang tua.

Sesi terakhir : Guru BK/konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan. Guru BK/konselor merefleksi seluruh rangkaian kegiatan sudah berjalan sesuai dengan kontrak bimbingan kelompok. Guru BK/konselor memberikan penugasan untuk menulis kartu

ucapan kasih sayang untuk kedua orantua dan kemudian anggota kelompok dapat memberikan dan mengungkapkan kartu tersebut dengan penuh percaya diri. Guru BK/konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.

F. Layanan Informasi/Orientasi

Hasil: telah memberikan layanan informasi melalui papan bimbingan dengan tema bertanggung jawab, tips datang tepat waktu, dan berani tampil didepan umum, poster dengan tema cara masuk perguruan tinggi dan leafleat dengan tema potensi diri. Praktikan memberikan infomasi dengan menyebar menempel papan bimbingan, poster dan lefleaf.

G. Konseling Individual

1) Hasil : sudah dilaksanakan konseling 1 kali.

Konseli datang untuk konseling karena keinginannya sendiri.

Data pribadi konseli adalah :

Nama	:	RD
Kelas	:	X MIPA 5
Jenis kelamin	:	Laki-Laki
Umur	:	17 tahun
Hari, tanggal	:	Selasa, 24 Oktober 2017
Waktu	:	2 jam
Tempat	:	Ruang Konseling Individual
Diagnosis	:	Bingung terhadap diri sendiri
Prognosis	:	Menggunakan pendekatan Analisis Transaksional
Evaluasi dan Tindak Lanjut	:	Adanya perubahan tingkah laku konseli untuk tidak menyalahkan diri sendir dan menerima diri sendiri.

2). Hasil : sudah dilaksanakan konseling 1 kali.

Konseli datang untuk konseling karena keinginannya sendiri.

Data pribadi konseli adalah :

Nama	:	VV
Kelas	:	X MIPA 5
Jenis kelamin	:	Perempuan
Umur	:	17 tahun
Hari, tanggal	:	Selasa, 31 Oktober 2017
Waktu	:	2 jam
Tempat	:	Ruang Konseling Individu
Diagnosis	:	Kecemasan karir dimasa depan.
Prognosis	:	Menggunakan pendekatan Percon Centered dan menggunakan teknik penguatan, motivasi, dan giving informasi.
Evaluasi dan Tindak Lanjut	:	Ada perubahan tingkah konseli untuk berfikir kedepan tentang karirnya di masa depan dan juga giving informasi tentang kuliah dan berbagai usaha serta Siswa mampu mengkomunikasikan karirnya, bakat dan minatnya kepada orangtua

H. Konseling Kelompok

Konseling kelompok tidak dapat terlaksana karena tidak ada permasalahan dari siswa dan juga kurang berkenannya siswa dalam mengutarakan permasalahan dengan teman konseling kelompok.

I. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas

Kolaborasi dengan guru mata pelajaran / wali kelas terlaksana dalam memberikan penguatan dan motivasi kepada salah satu siswa kelas X MIPA 4 dikarenakan sakit dan sudah 3 minggu tidak berangkat sekolah. Dan juga memberikan penguatan dan motivasi kepada salah satu siswa kelas X MIPA 5 dikarenakan mendapat musibah dijambret ketika pulang dari sekolah.

J. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kolaborasi dengan salah satu orang tua siswa kelas X MIPA 6 terlaksana dalam memberikan informasi dan dukungan kepada

siswa untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan kedisiplinan sekolah yaitu tidak terlambat.

K. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait

Kolaborasi dengan Lembaga Terkait dapat dilaksanakan yaitu dengan lembaga kepolisian Polres Kota Gede dalam menangani kasus penjangbretan siswa kelas X MIPA 5.

L. Pertemuan Kasus

Hasil: tidak diadakan pertemuan kasus karena tidak ada permasalahan yang ditangani secara serius. Permasalahan serius hanya ditangani langsung oleh guru pembimbing/guru BK di lapangan. Mahasiswa PLT BK belum dapat mengikuti kegiatan ataupun mengadakan pertemuan kasus.

M. Kunjungan ke Rumah

Kunjungan rumah dapat dilaksanakan dikarenakan permasalahan yang terjadi pada siswa tidak dapat diatasi di sekolah tanpa melibatkan orang tua siswa. Kunjungan ke rumah dilakukan sebanyak 3 kali yaitu satu siswa kelas X MIPA 4, satu siswa kelas X MIPA 5 dan satu siswa kelas X MIPA 6.

N. Kemampuan Menjalin Jejaring Kerjasama

Hasil: menjalin jejaring kerjasama dengan guru pembimbing, mahasiswa PLT BK UNY, mahasiswa PPL UNY, mahasiswa PLP UIN, guru-guru pembina ekstrakurikuler, pegawai perpustakaan, guru-guru piket, dan siswa.

O. Kemampuan membantu Masalah Siswa

Hasil: permasalahan siswa yang dijumpai di sekolah diselesaikan dengan pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.

C. HAMBATAN PLT DAN CARA MENGATASINYA

Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.
- 2) Hanya tersedianya 2 mahasiswa PLT BK tidak sebanding dengan jumlah siswa yang diampu.
- 3) Ruang konseling individual yang berdekatan dengan ruang kerja guru BK membuat siswa tidak merasa nyaman dalam melakukan konseling.

- 4) Informasi tugas dari guru pembimbing lapangan yang sering mendadak.
- 5) Tugas-tugas dari guru mata pelajaran lain yang datang mendadak untuk meminta tolong.

Cara mengatasi segala hambatan-hambatan pelaksanaan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program yang paling mudah dilaksanakan terlebih dahulu.
- 2) Bekerjasama dengan teman 1 prodi BK dan saling membantu.
- 3) Melakukan konseling individual diluar ruang BK seperti di ruang kelas, mushola ataupun di taman sekolah.
- 4) Meminta bantuan dari teman 1 prodi BK jika tidak bisa meminta bantuan dari teman PLT UNY.
- 5) Dikerjakan secara bersama dengan teman 1 prodi BK.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari laporan PLT BK UNY 2017 adalah laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PLT BK UNY Tahun 2017 di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berisi abstrak/resume, lembar pengesahan, daftar isi, pengantar, pelaksanaan PLT secara praktek persekolahan dan praktek Bimbingan dan Konseling, hambatan dan cara mengatasinya, serta lampiran.

B. SARAN

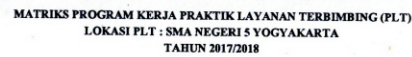
Saran dalam pelaksanaan PLT BK UNY Tahun 2017, harapannya untuk pelaksanaan PLT BK UNY tahun berikutnya waktu pelaksanaan lebih diperhatikan kembali dengan jumlah mahasiswa PLT BK untuk ditambah, karena PLT dalam waktu 2 bulan sangat panjang dengan tidak sebandingnya guru BK dengan jumlah siswa di sekolah sehingga banyaknya ampunan. Mahasiswa PLT selanjutnya diharapkan juga lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. Panduan PPL Prodi BK Tahu 2014.
Yogyakarta: UNY.

Panduan-BK-SMA-2016-DITJEN-GTKfrz.pdf

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

[illegible]

Yogyakarta, 15 November 2017

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs.H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19290227 198203 1 011

Agus Triyanto, M.Pd.
NIP.19 7608022005011001

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Desy Agustina
NIM.14104244008



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK L TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan Nyi.Pembayun No.39,Kota
Guru Pembimbing : Edy Prajaka, S.Pd

Nama Mahasiswa : Desy Agustina
NIM : 14104241017
Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing : Agus Triyanto, M.Pd.

Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2016

Dosen Pembimbing

Nama Kegiatan	September		Oktober					November			JML JAM
	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017											
A. PERSIAPAN											
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL			5	6	21	13	6		17		68
II Pembuatan Media Pembelajaran											
III Diskusi Dengan Teman Sejawat		2									2
IV Konsultasi dengan GPL	1		5	4	5				4		19
V Konsultasi dengan DPL PLT		2	2	2					2		8
B. PRAKTIK LAYANAN BK											
I PELAYANAN DASAR											
1 Bimbingan Klasikal											
a Praktik Mengajar Mandiri	4	10	13	3	2	6		3			41
b Praktik Mengajar Terbimbing						7		2	2		11
2 Pelayanan Orientasi											
3 Pelayanan Informasi											
a Papan Bimbingan		2	2	2	2	1	1	1			11
b Pembuatan Poster		2	2	2	2	2	2	2			14
c Pembuatan Leaflet		1	2	2	2	2	3	8			20
4 Bimbingan Kelompok					2		5				7
5 Pelayanan Pengumpulan Data											0
a Daftar Cek Masalah (DCM)	3	10	5	7							25
6 Pelayanan Penempatan dan Penyaluran											0
7 Pelayanan Administrasi	2	13	8					6	6		35
II PELAYANAN RESPONSIF											
a Layanan Konseling Individual					5	5	3	5			18
b Layanan Bimbingan Kelompok						5					5
c Kolaborasi dengan Guru											0
d Kolaborasi dengan orang tua											0
e Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait											0
f Konsultasi											
g Bimbingan Teman Sebaya											0
III PELAYANAN PEMINATAN											
a Pelayanan Peminatan											0
b Pelayanan Penempatan											0
B PRAKTIK LAYANAN NON.BK											
I Upacara Bendera di Sekolah		1	1	1	1	1	1	1	1		8
II Piket Loby			5	5	5	5	5	5	5		35
III Piket UKS		4	4	4	4	4	4	4			28
IV Piket Pagi Simpatik		1	1	1	1	1	1	1			7
V Piket Perpustakaan		1	1	1	1	1	1	1			7
VI Pengawas TPM		2	2	2							6
VII Senam		1	1	1	1	1	1	1			7
C PROGRAM INSIDENTAL											
I Emonev							1				1
II HUT SMA 5 Yogyakarta	6										6
III Upacara HUT SMA 5 Yogyakarta		2									2
IV Pelantikan PACTO			3								3
V Film G 30 S PKI		6									6
VI Upacara Hari Kesaktian Pancasila			3								3
VII Upacara Sumpah Pemuda						2					2
VIII Classmeeting						3					3
IX Upacara Hari Pahlawan								3			3
X Home Visit				2	4	10					16
XI Praktek Mantenani					3						3
XII Rapat Koordinasi dengan Kelompok PLT UNY									3		3
XIII Mengawasi Ulangan Harian		1									1
D PENYUSUNAN LAPORAN							10	2	2	2	16
Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017											
Jumlah Jam											434

Yogyakarta, 15 November 2017

Kepala SMA N 5 Yogyakarta,

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs.H. Jurniran, M.Pd.I
NIP. 19290227/198203 1 011

Agus Triyanto, M.Pd.
NIP. 197608022005011001

Edy Prajaka,S.Pd
NIP. 197209162008011011

Desy Agustina
NIM. 14104244008

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30
3		10	17	24	31
4		11	18	25	
5		12	19	26	

SEPTEMBER 2017

		3	10	17	24
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30

OKTOBER 2017

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	

JANUARI 2018

		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30
3		10	17	24	31
4		11	18	25	
5		12	19	26	
6		13	20	27	

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	
2		9	16	23	
3		10	17	24	

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

APRIL 2018

1		8	15	22	29
2		9	16	23	30
3		10	17	24	
4		11	18	25	
5		12	19	26	
6		13	20	27	
7		14	21	28	

MEI 2018

		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30
3		10	17	24	31
4		11	18	25	
5		12	19	26	

JUNI 2018

		3	10	17	24
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1		8	15	22	29
2		9	16	23	30

JULI 2018

AHAD		1	8	15	22	29
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUM'AT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	



PTS/PAS/PAT



Libur Semester



Ulang SMAN 5 Yk
dan Kota
Yogyakarta
UN (Utama)



Porsenitas



Hari Guru Nasional



UN (Susulan)



Pembagian Rapor



Libur Ramadhan



Libur Idul Fitri



Hardiknas



Hari Pertama Masuk Sekolah



Penggunaan Pakaian Tradisional

Yogyakarta, 15 Juli 2017
Kepala Sekolah

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP 19590227 198203 1 011

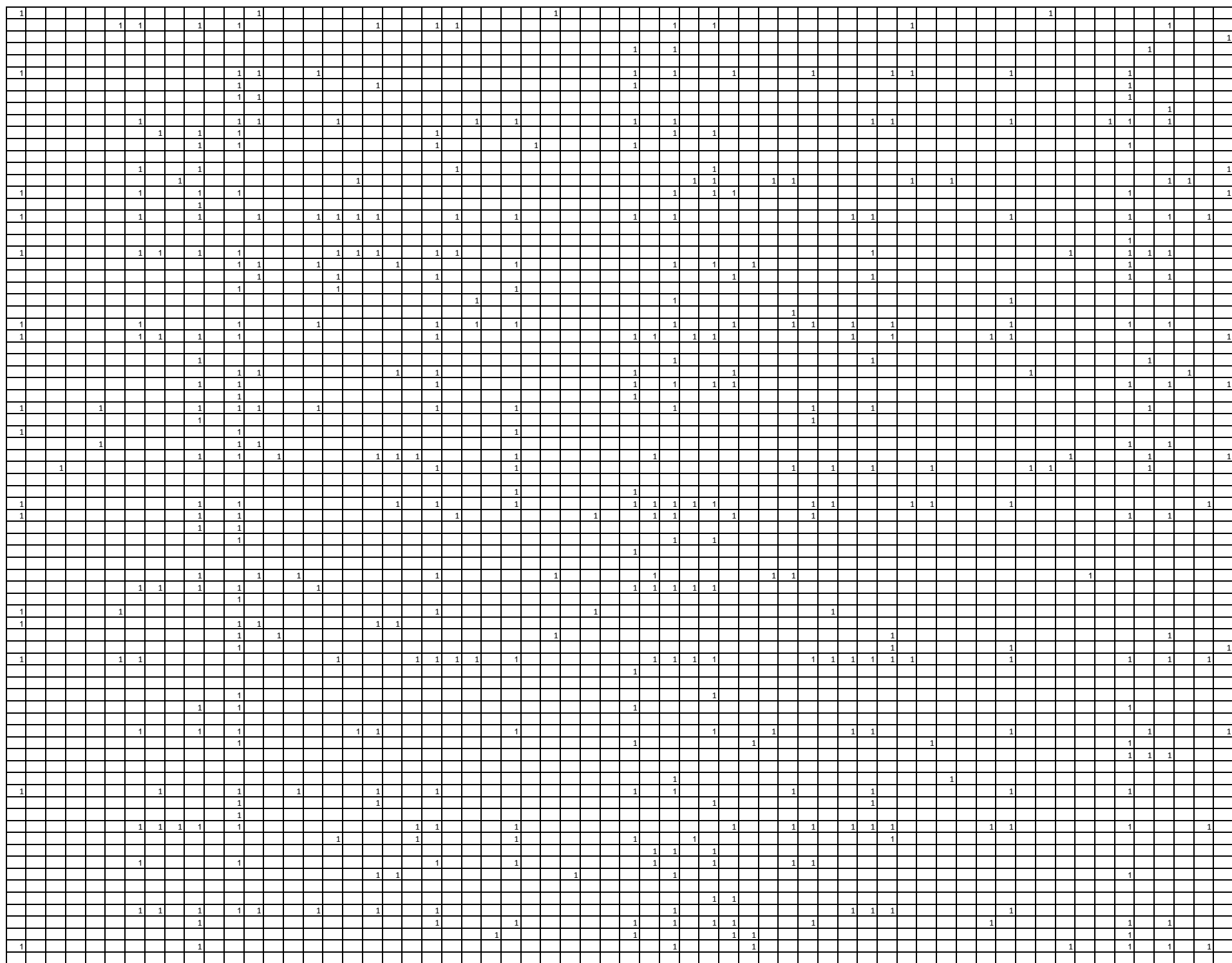
[illegible]

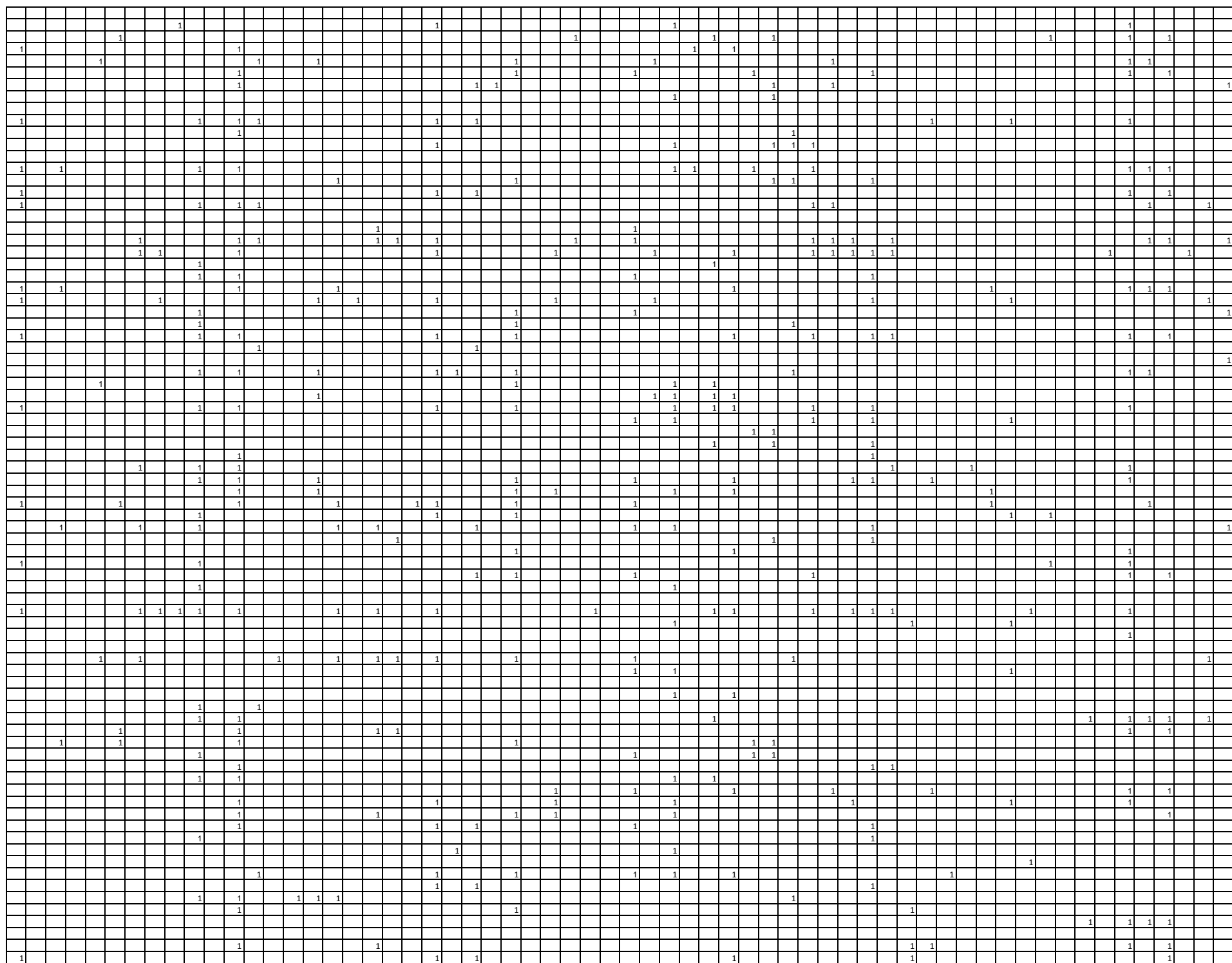
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

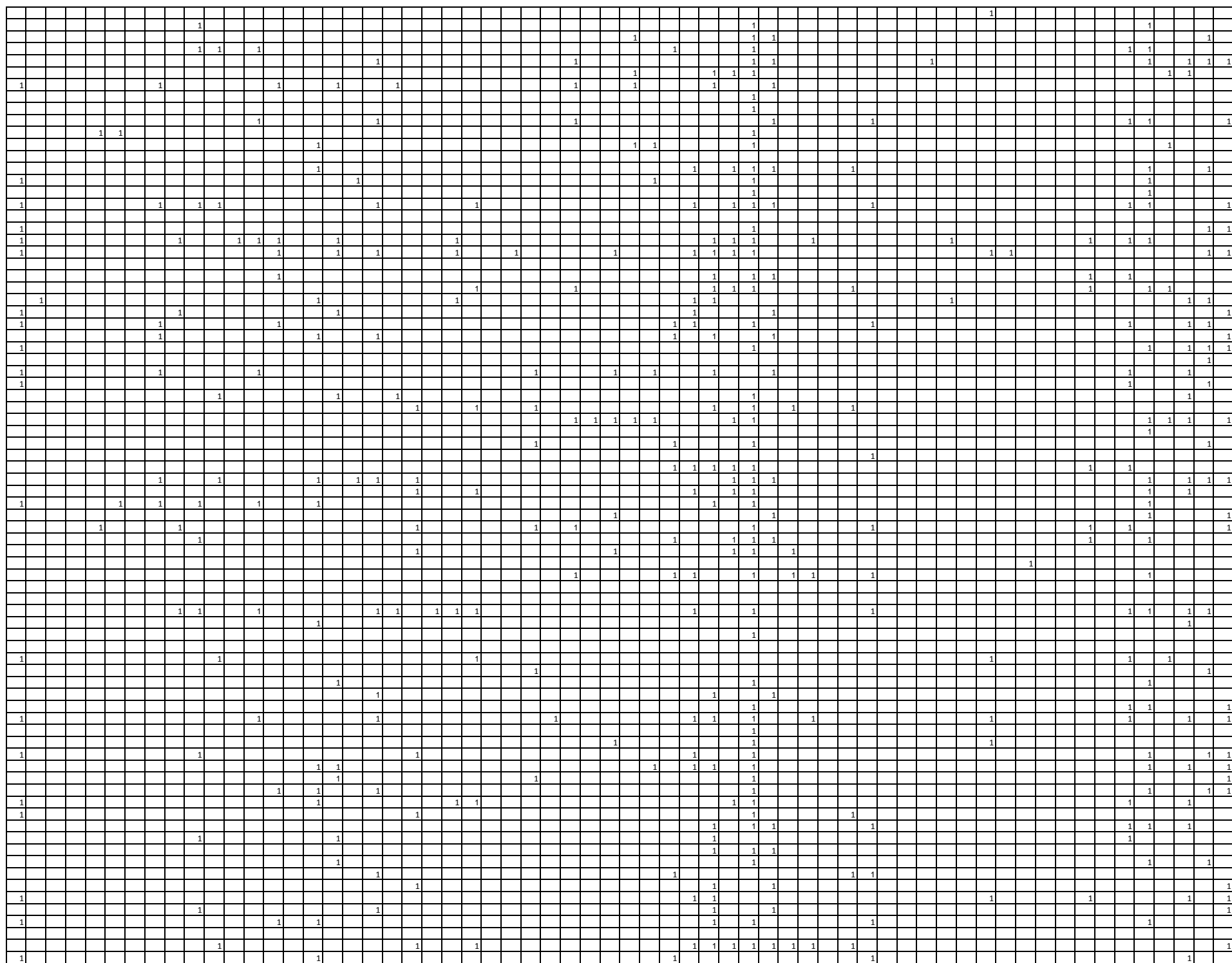




[illegible]

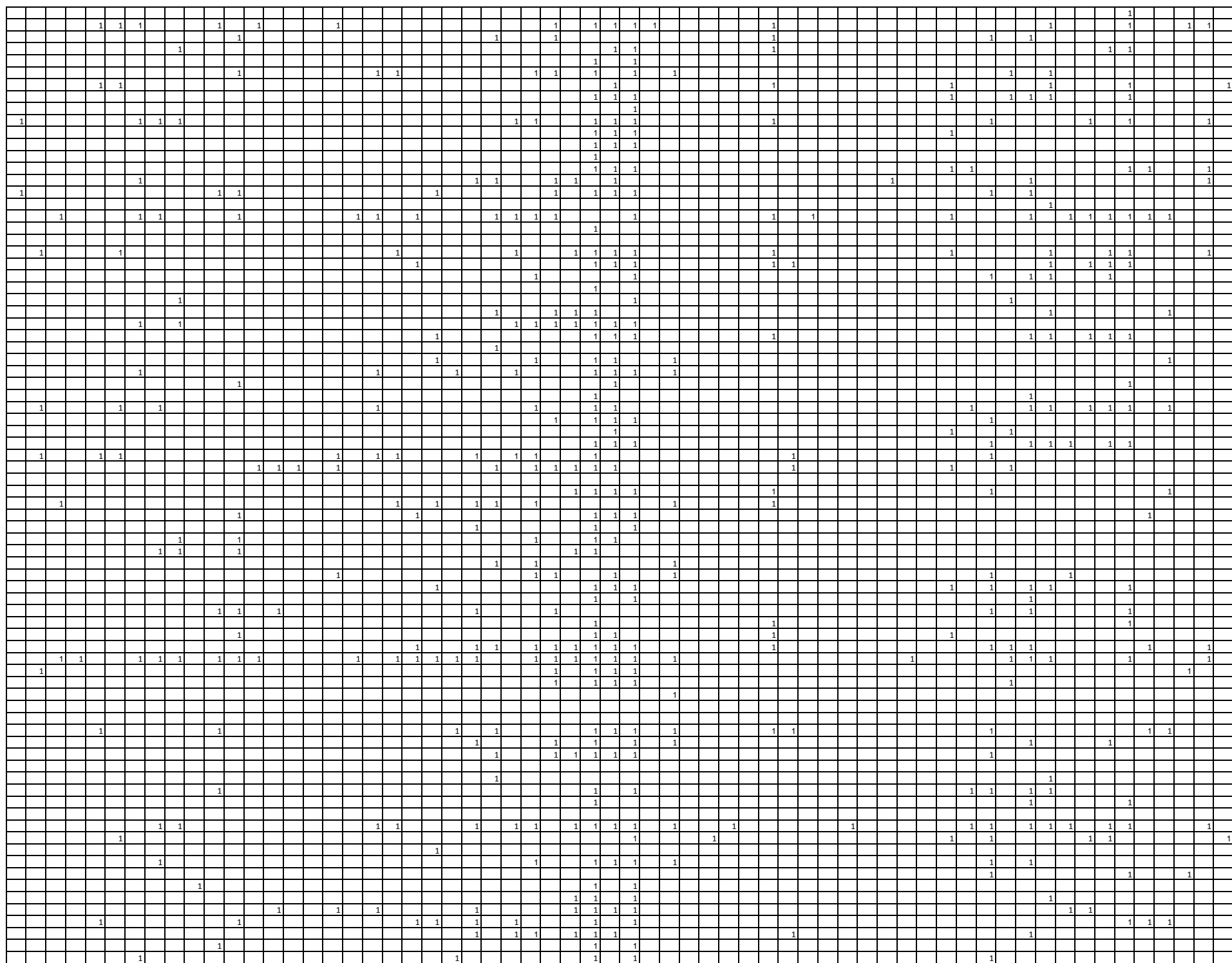
[illegible]

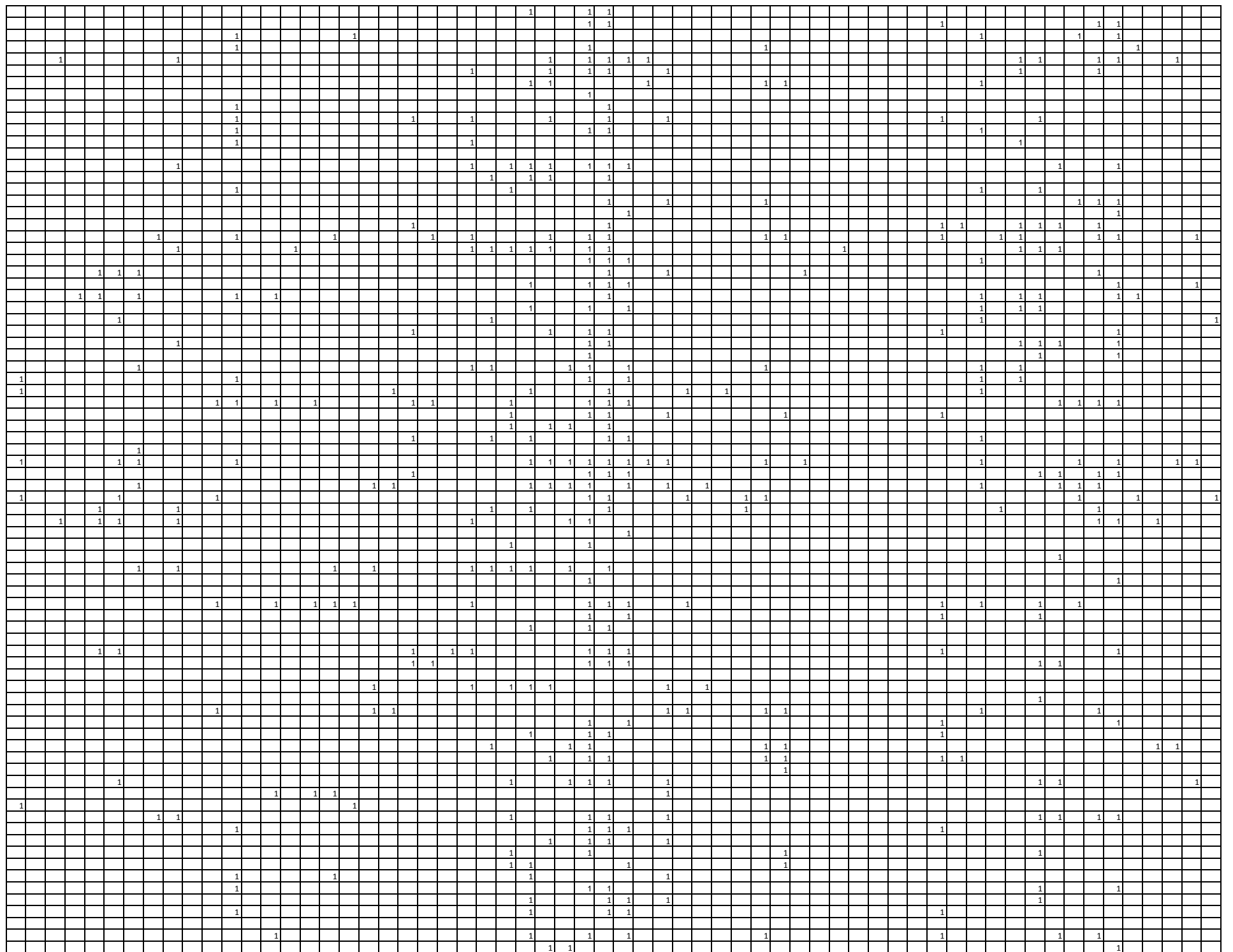
[illegible]

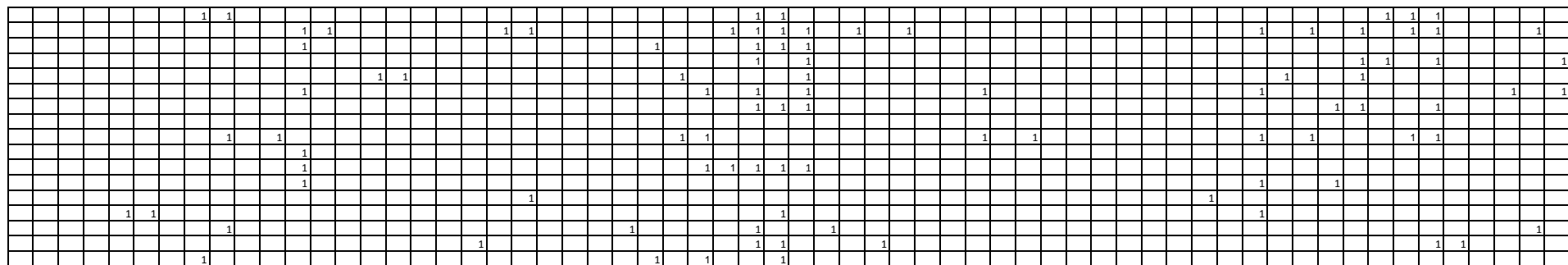
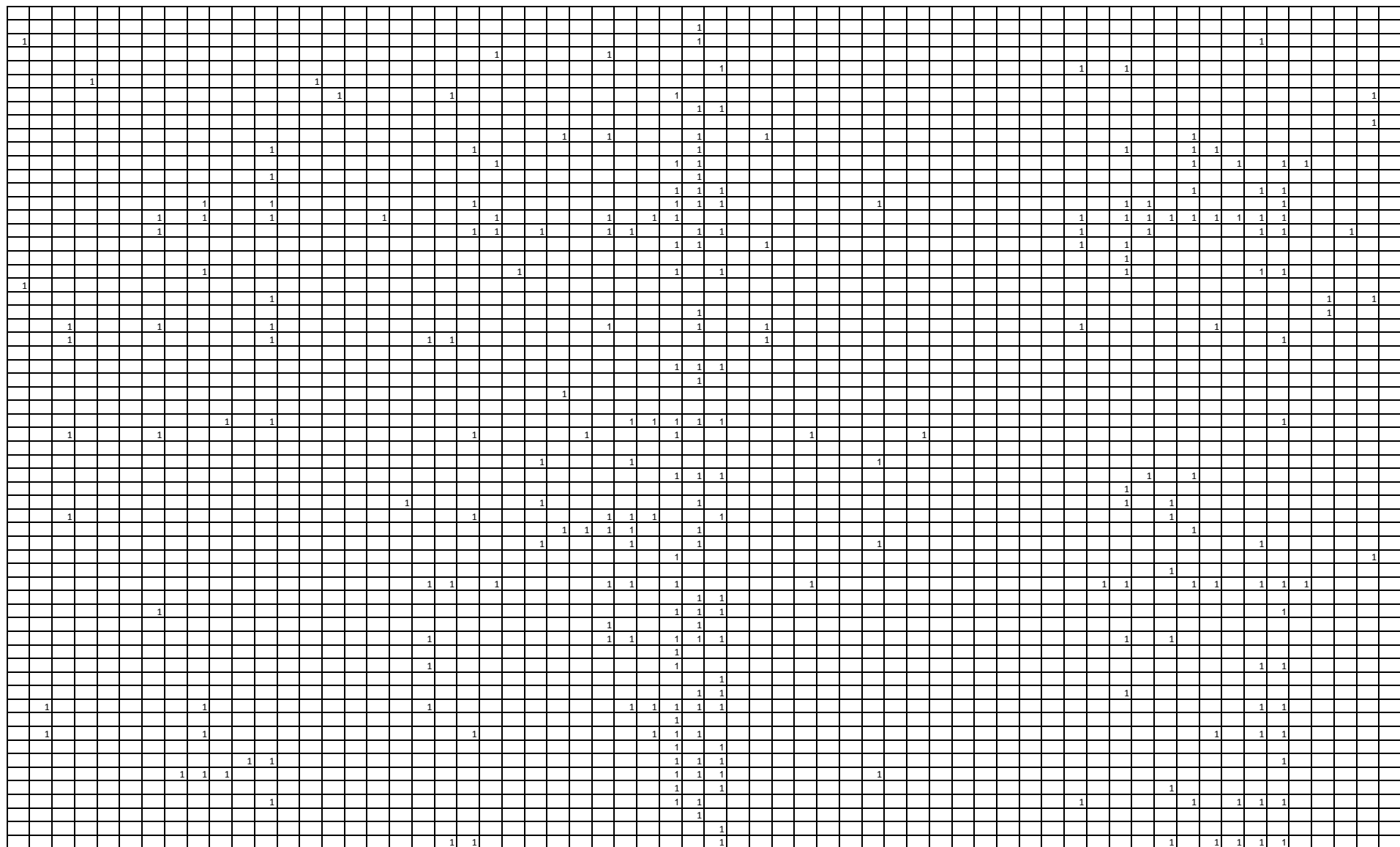


[illegible]

[illegible]

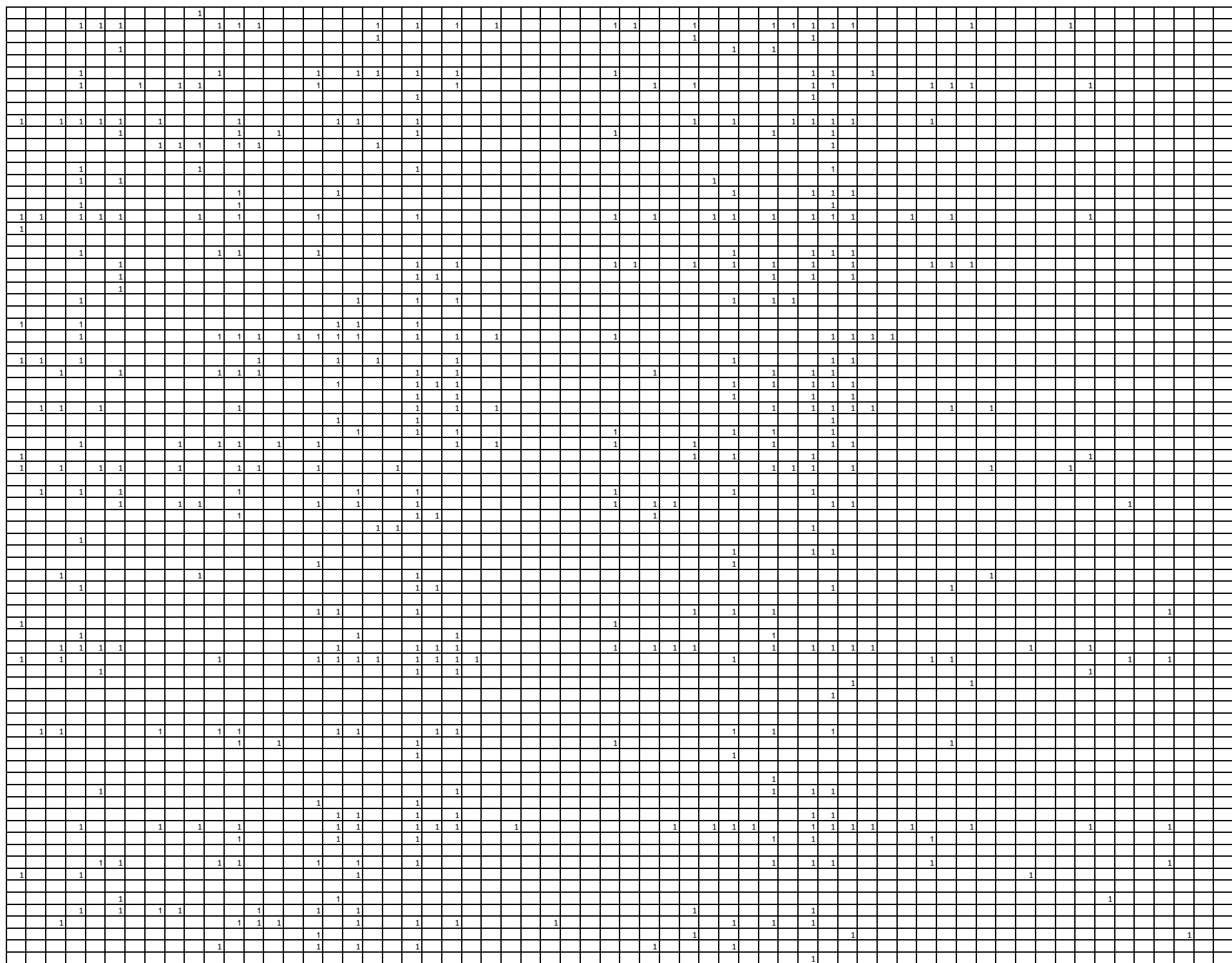




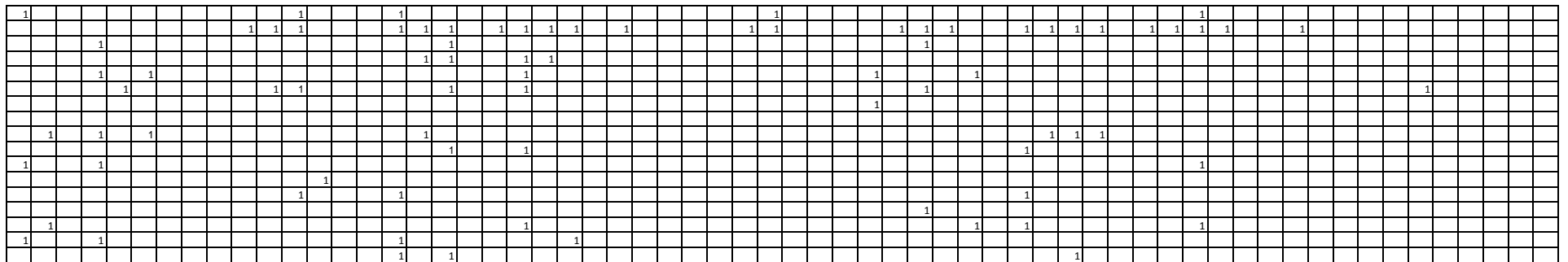
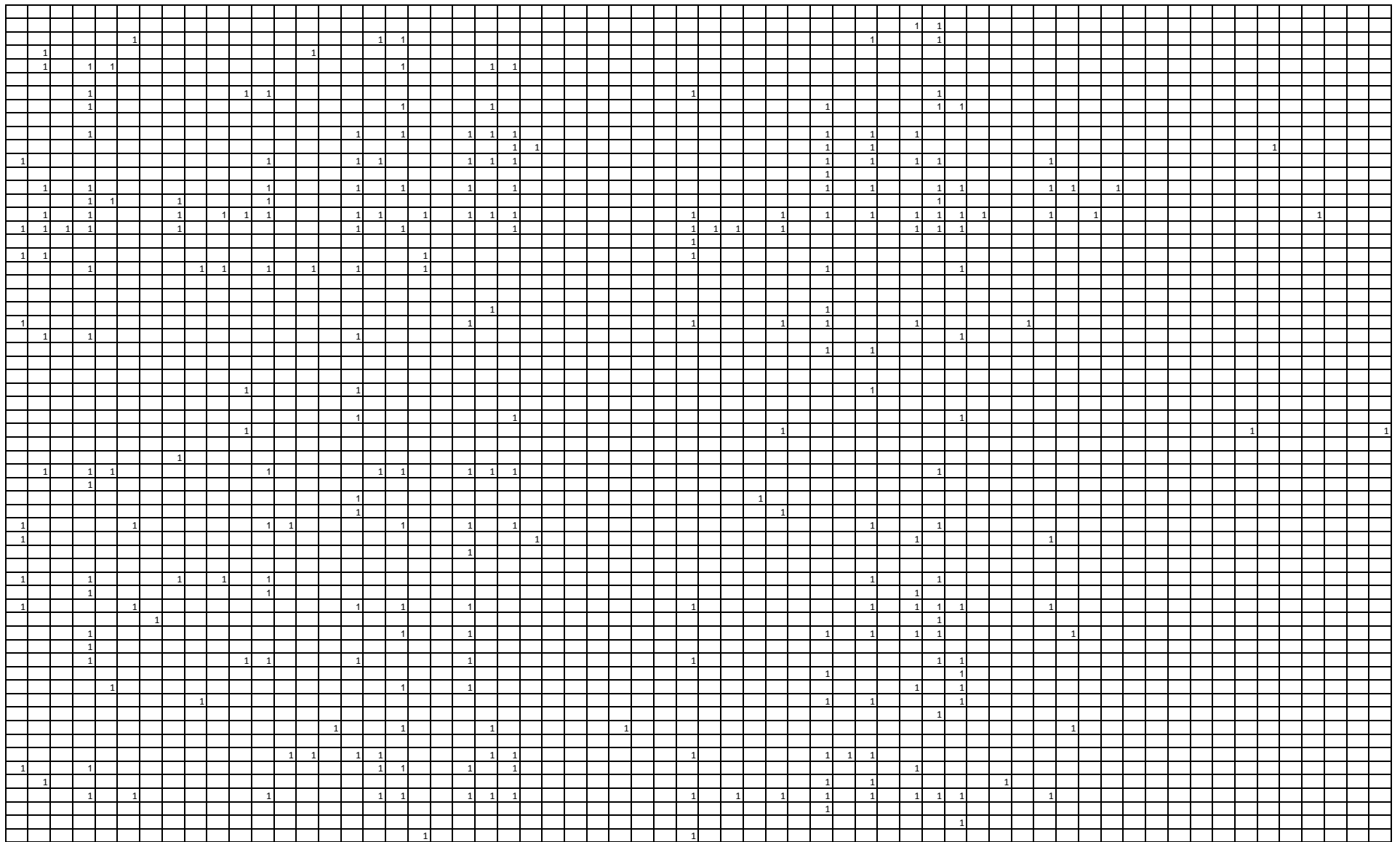


[illegible]

[illegible]



[illegible]



[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	MASALAH	JUMLAH	%	KATEGORISASI	KODE	BIDANG
329	Cara pemberian nilai yang tidak adil	84	23,60	CUKUP BERMASALAH	CTP	Akademik
327	Adanya paksaan untuk mengikuti mata kuliah yang tidak saya senangi	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
53	Banyak dosen yang tidak baik mengajarnya	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
106	Sukar belajar karena lingkungannya	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
219	Dosen-dosen terlalu teoritis	32	8,99	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
109	Buku-buku mata kuliah sangat sukar untuk dimengerti	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
110	Kurang mendapatkan pengetahuan yang cukup dari sekolah sebelumnya	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
165	Kurang bebas didalam kelas	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
328	Terlalu banyak pekerjaan dalam beberapa mata kuliah	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
107	Tidak mempunyai tempat tersendiri untuk belajar di rumah / kost	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
51	Kampus terlalu mengabaikan akan kebutuhan mahasiswa	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
54	Dosen kurang memahami mata kuliah yang diasuhkannya	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
164	Dosen-dosen kurang dapat memahami masalah mahasiswanya	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
216	Kurang dapat berbicara dengan bapak/ibu dosen	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
163	Dosen-dosen kurang perhatian kepada mahasiswanya	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
220	Dosen-dosen sendiri tidak menjalankan apa yang dianjurkan	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
326	Sistem pengajaran yang tidak baik	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
108	Terlalu sedikit buku-buku yang dibutuhkan ada di perpustakaan	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
274	Mempunyai dosen yang tidak adil	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
161	Dikampus tidak ada penasehat yang baik	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
217	Kelas terlalu banyak mahasiswanya	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
218	Dosen-dosen terlalu banyak menerangkan	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
52	Suasana kampus yang tidak menyenangkan	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik

55	Dosen-dosen kurang berwibawa	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
271	Menginginkan mata kuliah tambahan	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
273	Mata mata kuliah yang diajarkan tidak berhubungan satu dengan yang lain	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
162	Kurang mempunyai teman di kampus	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
275	Tidak senang terhadap seorang dosen	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
272	Menginginkan kursus, tetapi dilarang	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik
330	Soal-soal ujian yang terlalu sulit	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	CTP	Akademik

46	Merasa gelisah karena selalu menunda pekerjaan	147	41,29	BERMASALAH	FVE	Karir
215	Ingin tahu kemampuan kerja pada diri sendiri	103	28,93	BERMASALAH	FVE	Karir
211	Tidak tahu nanti saya akan menjadi apa	89	25,00	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
158	Tidak tahu apa sebenarnya yang saya inginkan	82	23,03	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
214	Membutuhkan penerangan/penjelasan tentang seluk beluk macam-macam pekerjaan	76	21,35	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
323	Kampus kurang memberikan pertolongan dalam mencari pekerjaan	75	21,07	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
267	Ragu-ragu dalam memilih pekerjaan	65	18,26	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
157	Belum mempunyai rencana untuk masa depan	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
156	Saya kurang percaya apakah saya akan berhasil dalam kehidupan saya	62	17,42	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
47	Ragu-ragu apakah kampus/jurusan yang saya pilih sudah tepat	57	16,01	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
325	Menyangsikan apakah saya dapat mendapatkan pekerjaan	47	13,20	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
50	Ragu-ragu apakah dengan kuliah ini dapat menjamin ekonomi saya di masa depan	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	FVE	Karir
212	Tidak tahu dimana nanti kalau sudah dewasa saya akan bertempat tinggal	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
266	Di kampus dibutuhkan latihan pekerjaan padahal tidak ada	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
213	Harus mengambil keputusan untuk sesuatu pekerjaan	37	10,39	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir

104	Takut memikirkan kerja berat dalam kehidupan	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
105	Meragukan nilai kuliah untuk masa depan	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
321	Takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
268	Membutuhkan nasehat langkah selanjutnya sesudah kuliah	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
102	Keadaan tubuh saya yang kurang cocok dengan pekerjaan yang saya inginkan	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
101	Tidak diterima masuk jurusan /kampus yang diinginkan	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
160	Memikirkan tentang pendidikan ketentaraan	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
48	Keluarga menentang dalam saya memilih kampus/jurusan	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
49	Dikatakan bahwa saya akan gagal dalam memilih pekerjaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
103	Tidak tertarik kepada sesuatu pekerjaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
269	Bagaimana untuk dapat meneruskan belajar pada tahun berikutnya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
324	Ragu-ragu mengenai kemampuan saya dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
270	Salah dalam memilih jurusan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
322	Tidak tahu bagaimana mencari pekerjaan	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir
159	Tidak dapat bekerja sambil belajar	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FVE	Karir

134	Mudah lupa	194	54,49	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
188	Ceroboh atau kurang teliti	188	52,81	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
189	Pemalas	175	49,16	BERMASALAH	PPR	Pribadi
190	Kurang hati-hati	146	41,01	BERMASALAH	PPR	Pribadi
22	Menganggap hal-hal terlalu berat/serius	135	37,92	BERMASALAH	PPR	Pribadi
91	Ingin mendekatkan diri dengan Tuhan	118	33,15	BERMASALAH	MR	Pribadi
8	Mempunyai uang yang lebih sedikit dari teman-teman	117	32,87	BERMASALAH	FLE	Pribadi
256	Susah memikirkan tentang surga dan neraka	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi

311	Norma moral saya lemah	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
258	Tidak takut menghadapi godaan	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
260	Mendapatkan nama jelek	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
224	Selalu mengantuk saja	99	27,81	BERMASALAH	HPD	Pribadi
132	Mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting	98	27,53	BERMASALAH	PPR	Pribadi
3	Badan gemuk	92	25,84	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
298	Sering bermimpi buruk	91	25,56	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
312	Sukar menghilangkan kebiasaan yang jelek	91	25,56	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
21	Terlalu banyak memusatkan perhatian kepada diri sendiri	90	25,28	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
242	Tidak dapat mengambil keputusan sendiri	88	24,72	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
56	Badan tak sekuat apa yang saya kehendaki	86	24,16	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
93	Ingin mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk beribadah	85	23,88	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
60	Takut dioperasi	80	22,47	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
135	Takut ditinggal sendirian	74	20,79	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
186	Pemarah atau mudah marah	73	20,51	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
170	Mata kurang baik atau kurang terang	70	19,66	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
276	Makanan tidak bergizi	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
23	Mudah gugup	64	17,98	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
2	Badan kurus	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
113	Badan terlalu pendek	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
133	Suka melamun	61	17,13	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
78	Tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik	60	16,85	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
1	Badan mudah menjadi lelah	53	14,89	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
285	Tidak puas dengan pekerjaan sambilan yang sekarang ini	53	14,89	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
187	Keras kepala	49	13,76	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
115	Keadaan tubuh kurang menarik	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
241	Takut berbuat salah	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi

226	Bosan pada makanan yang selalu sama	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
40	Merasa cemas atas kekasaran pembicaraan di kampus	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	MR	Pribadi
117	Terlalu memperhitungkan pengeluaran uang	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	FLE	Pribadi
25	Merasa kurang bahagia	43	12,08	CUKUP BERMASALAH	PPR	Pribadi
167	Kerap kali sakit selesma (pilek)	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
222	Tidak teratur datang bulannya	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
223	Kurang nafsu untuk makan	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
221	Sering sakit kepala	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	HPD	Pribadi
79	Sangat mudah putus asa	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
120	Tidak suka menggantungkan diri pada keluarga dalam soal keuangan	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
131	Banyak keadaan yang tidak memberikan kebahagiaan	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
92	Kurang kesempatan untuk mengembangkan agama saya	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
24	Terlalu mudah bergembira	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
225	Sering sakit perut	32	8,99	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
146	Malas pergi ke tempat ibadah	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
4	Tidak cukup latihan jasmani	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
9	Tidak dapat mengatur soal keuangan	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
315	Tidak jujur dalam kelas	30	8,43	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
112	Raut muka yang tidak baik	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
80	Kadang-kadang saya berpikir sebaiknya tak usah lahir	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
58	Sering sakit	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
77	Sukar untuk maju	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
228	Keuangan yang tidak tertentu	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
230	Memerlukan pekerjaan untuk menambah penghasilan	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
300	Mempunyai pikiran untuk bunuh diri	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
166	Kerap kali sakit kerongkongan	21	5,90	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
169	Sukar berbicara	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi

62	Takut tidak dapat melanjutkan kuliah karena biaya	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
175	Terlalu banyak persoalan mengenai keuangan	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
76	Selalu sedih	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Pribadi
95	bingung dalam masalah moral	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
116	Memerlukan keuangan untuk memelihara kesehatan	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
39	Kurang mendapatkan dasar siraman kerohanian di kampus	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
229	Tidak mempunyai cukup uang untuk rekreasi	15	4,21	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
57	Tidak cukup mendapatkan udara yang segar dan sinar matahari	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
63	Membutuhkan biaya untuk melanjutkan kampus	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
278	Mempunyai cacat jasmani	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
7	Terlalu sedikit uang untuk membeli pakaian	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
257	Mempunyai perasaan berdosa	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
119	Kesukaran keuangan dalam keluarga	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
172	Kekurangan uang untuk hidup sendiri	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
259	Tidak dapat melupakan kesalahan yang telah saya perbuat	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
244	Kehilangan tujuan hidup	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
6	Tidak cukup mempunyai pakaian yang pantas	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
59	Terancam oleh penyakit yang gawat/serius	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
296	Terlalu banyak mempunyai persoalan tentang diri sendiri	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
297	Tidak mau menghadapi persoalan yang ada sekarang	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
38	Dihinggapi prasangka sosial terhadap agama tertentu	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
243	Kurang percaya pada diri sendiri	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
5	Tidak bisa tidur	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
64	Kuliah dengan keuangan yang sedikit	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
173	Tidak mempunyai uang untuk membeli buku-buku	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
36	Menjadi pengikut agama yang pemeluknya sedikit	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
118	Hidup dalam lingkungan orang-orang yang miskin	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi

299	Sering bingung	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
114	Badan terlalu tinggi	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
171	Hidup dalam keadaan kurang stabil	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
277	Kurang pendengaraan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
281	Lebih memetingkan bekerja diluar dari pada kuliah	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
65	Meragukan bahwa kuliah mempunyai nilai untuk mendapatkan uang	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
168	Sering sakit gigi	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
174	Karena keuangan yang terlalu sedikit	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
245	Tidak dapat menghargai apa yang saya kerjakan tiap hari	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	PPR	Pribadi
314	Menjadi peminum minuman keras	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
94	Kebingungan dalam kepercayaan agama	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
147	Tidak suka beribadah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
148	Dipaksa untuk pergi ke tempat ibadah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
279	Tidak dapat bergerak secara lincah	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
61	Mempunyai hutang untuk biaya kuliah	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
111	Sikap berdiri yang tidak baik, karena ada gangguan/cacat	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
201	Tidak berhasil menemukan hubungan agama dalam kehidupan	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
204	Ilmu pengetahuan bertentangan dengan agama saya	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
205	Tidak pernah memeluk suatu agama	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
227	Uang terlalu sedikit untuk kost	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
280	Mempunyai penyakit yang kronis	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HPD	Pribadi
149	Tidak yakin akan agama saya	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
203	Kehilangan keyakinan terhadap agama	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
10	Pada waktu ini saya membutuhkan pekerjaan sambilan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
37	Menjadi anggota kelompok yang kecil	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
150	Meragukan terhadap isi doa-doa	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi
202	Menyangsikan adanya Tuhan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi

282	Bekerja sampai jauh malam	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
283	Bekerja untuk biaya kuliah	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
284	Mendapatkan upah yang rendah	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	FLE	Pribadi
313	Kadang-kadang menjadi tidak jujur	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	MR	Pribadi

240	Salah dalam memilih teman	150	42,13	BERMASALAH	SPR	Sosial
154	Ingatan lemah/kurang baik	126	35,39	BERMASALAH	ACW	Sosial
291	Tidak berhasil untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain	122	34,27	BERMASALAH	SPR	Sosial
261	Takut memikirkan ujian	119	33,43	BERMASALAH	ACW	Sosial
44	Tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik	117	32,87	BERMASALAH	ACW	Sosial
19	Orang menyebut saya angkuh (tinggi hati)	104	29,21	BERMASALAH	SPR	Sosial
15	Mudah menjadi sakit sekalipun menghadapi masalah sosial yang sepele	101	28,37	BERMASALAH	SRA	Sosial
236	Menginginkan kepribadian yang lebih menyenangkan	94	26,40	BERMASALAH	SPR	Sosial
232	Tidak cukup waktu untuk berolahraga	89	25,00	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
97	Takut akan mengalami kegagalan dalam kuliah	88	24,72	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
68	Merasa canggung dalam perkumpulan-perkumpulan	87	24,44	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
238	Mudah terpengaruh oleh orang lain	82	23,03	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
153	Tidak mempunyai cukup waktu untuk belajar	80	22,47	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
262	Tidak dapat belajar pada waktu yang tepat	79	22,19	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
34	Hidup dalam keluarga yang tidak sehat (tidak harmonis)	78	21,91	CUKUP BERMASALAH	HF	Sosial
208	Sukar dalam belajar bahasa	78	21,91	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
66	Malam minggu yang membosankan	77	21,63	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
185	Mudah cemburu	77	21,63	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
237	Kurang mampu untuk menjadi pemimpin	76	21,35	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
318	Lemah di dalam menulis	69	19,38	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
70	Tidak berpengalaman dalam bercakap-cakap	68	19,10	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial

250	Mempunyai pacar yang tidak sepaham	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
319	Lemah dalam segi bahasa	67	18,82	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
11	Tidak mempunyai waktu yang cukup untuk rekreasi	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
294	Tidak ada seorangpun untuk tempat menyatakan tentang kesulitan saya	63	17,70	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
292	Mudah menjadi panik	57	16,01	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
210	Sukar dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial	56	15,73	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
71	Merasa diri saya tidak terkenal	52	14,61	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
286	Tidak dapat mengatur kehidupan diri sendiri dengan baik	51	14,33	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
206	Sukar dalam mempelajari matematika/hitungan	48	13,48	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
85	Saya tidak percaya kepada diri sendiri	47	13,20	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
27	Tidak dapat bergaul dengan teman lawan jenis	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
192	Karena jatuh cinta pada seseorang	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
320	Tidak cukup mampu membaca dalam bahasa inggris	46	12,92	CUKUP BERMASALAH	ACW	Sosial
289	Terlu banyak waktu untuk belajar	44	12,36	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
182	Membenci seseorang	43	12,08	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
75	Merasa rendah diri	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
197	Orangtua terlalu mengharapkan banyak dari saya	42	11,80	CUKUP BERMASALAH	HF	Sosial
184	Suka berdebat	41	11,52	CUKUP BERMASALAH	SPR	Sosial
140	Meragukan apakah saya akan mendapatkan teman hidup yang cocok	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	CSM	Sosial
231	Tidak cukup waktu untuk melayani kepentingan diri sendiri	40	11,24	CUKUP BERMASALAH	SRA	Sosial
125	Adanya keinginan untuk belajar menari, tetapi terhalang	39	10,96	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
16	Pemalu	38	10,67	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
254	Tidak mempunyai perasaan berdosa	36	10,11	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
302	Memutuskan percintaan	36	10,11	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
183	Dibenci oleh seseorang	35	9,83	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
129	Sering melukai perasaan orang lain	34	9,55	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
155	Tidak tertarik kepada buku-buku yang penting	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial

179	Tidak tahu bagaimana memilih pakaian	33	9,27	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
151	Terlalu banyak membawa pekerjaan dari kampus	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
317	Terlalu sedikit perbendaharaan kata-kata saya	31	8,71	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
14	Ingin belajar bagaimana menjamu teman	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
67	Kehidupan sosial yang sangat sempit	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
130	Kehilangan kawan dekat	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
233	Tidak mempunyai waktu untuk menikmati kesenian	29	8,15	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
74	Merasa selalu diawasi oleh orang lain	28	7,87	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
69	Sukar bergaul dengan teman-teman lain	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
139	Takut berhubungan erat dengan lawan jenis	27	7,58	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
198	Ada pertentangan pendapat antara saya dengan orang tua	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
295	Tidak suka mengatakan tentang persoalan saya sendiri	26	7,30	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
123	Tidak mempunyai hobi	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
177	Merasa canggung dalam berpacaran	25	7,02	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
73	Menjadi bahan pembicaraan orang	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
180	Tidak dapat bergaul dengan lancar	24	6,74	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
137	Tidak cukup pengetahuan tentang masalah seks	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
209	Kurang dapat berfikir secara logis	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
287	Sedikit sekali waktu untuk mengerjakan apa yang saya inginkan	23	6,46	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
13	Tidak mempunyai tempat untuk menjamu teman-teman	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
96	Mendapat indeks prestasi (IP) yang jelek	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
136	Malu berbicara tentang seks	22	6,18	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
41	Merasa kehilangan semangat / gairah di kampus	21	5,90	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
252	Orang tua tidak menaruh kepercayaan kepada saya	20	5,62	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
29	Sudah mempunyai pacar yang tetap	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
263	Tidak dapat memusatkan pikiran	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
293	Merasa bahwa tak seorangpun untuk mengerti tentang diri saya	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial

303	Cintanya tidak terbalas	19	5,34	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
72	Menjadi tertawaan banyak orang	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
178	Tidak tahu apa yang harus saya kerjakan pada waktu berpacaran itu	18	5,06	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
20	Perasaan mudah tersinggung	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
87	Ada kematian dalam keluarga	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
127	Saya dianggap orang aneh	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
290	Sedikit sekali kesempatan untuk membaca apa yang saya inginkan	17	4,78	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
26	Jarang berpacaran dengan lawan jenis	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
316	Takut bicara dalam diskusi kelas	16	4,49	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
234	Terlalu sedikit waktu untuk mendengarkan radio	14	3,93	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
12	Kegiatan belajar terlalu sedikit	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
84	Terganggu oleh pikiran tentang perilaku seksual	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
207	Sukar dalam mempelajari ilmu eksak pada umumnya	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
304	Terlalu memikirkan teman lawan jenis	13	3,65	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
86	Orangtua bercerai	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
126	Menyatakan sesuatu yang tidak benar	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
305	Haus akan cinta dan kasih sayang	12	3,37	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
33	Bermasalah dengan ayah	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
81	Gagal dalam memilih pacar	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
128	Menjadi celaan orang lain	11	3,09	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
30	Cinta dengan seseorang yang tidak mungkin dinikahi	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
42	Tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam kuliah	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
89	Ibu tidak mempunyai penghasilan	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
144	Tidak sepaham dengan saudara-saudara saya	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
176	Tidak yakin akan kebenaran sopan santun yang ada dilingkungan saya	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
199	Banyak membantu pekerjaan orangtua	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
288	Terlalu banyak mengikuti kegiatan sosial (perkumpulan, organisasi)	10	2,81	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial

32	Bermasalah dengan ibu	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
98	Tidak mempunyai tujuan dalam kuliah	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
193	Sudah memilih pacar tertentu	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
309	Turut campur tangan urusan keluarga lain	9	2,53	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
17	Sukar atau lambat untuk mendapatkan teman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
18	Tidak mempunyai teman yang dekat di kampus	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
43	Tidak senang kuliah	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
121	Dikampus dianggap ketinggalan zaman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
181	Tidak ada kesesuaian paham dengan teman-temannya	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
239	Sukar/tidak dapat menilai teman	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SPR	Sosial
307	Terlalu berat pekerjaan di rumah	8	2,25	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
31	Dicela orangtua	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
90	Saya merasa tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
194	Bingung memilih pacar yang tertentu	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
255	Ingin lebih bebas dirumah	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
265	Terganggu dalam menggunakan perpustakaan	7	1,97	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
83	Ragu-ragu apakah saya dapat melanjutkan hubungan dengan pacar saya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
122	Tak ada sesuatu yang menyenangkan yang dapat dikerjakan di hari tua nanti	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
191	Saya bergaul dengan seseorang yang tidak disenangi oleh keluarga saya	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
247	Memikirkan pertunangan	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
253	Saya diperlakukan sebagai anak kecil dirumah	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
301	Kecewa dalam percintaan	6	1,69	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
88	Ayah tidak mempunyai penghasilan	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
124	Tidak pernah menikmati sesuatu	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
264	Terganggu dalam membuat rencana kerja	5	1,40	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
143	Keluarga yang selalu bertengkar	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

145	Hubungan yang tidak baik dengan ayah/ibu tiri	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
251	Tidak mengatakan semua yang saya alami kepada orang tua	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
306	Ayah terlalu jarang pulang	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
310	Takut kepada seseorang dalam keluarga saya	4	1,12	(AGAK) TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
82	Tak ada rasa tertarik kepada lawan jenis	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
152	Terlalu sering tidak masuk kampus	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
195	Sukar untuk mengontrol nafsu seks	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
235	Terlalu sedikit kesempatan untuk pergi ke kampus (di luar jam kampus)	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	SRA	Sosial
249	Bagaimana memutuskan pertunangan saya	3	0,84	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
28	Merasa kurang mempunyai daya tarik	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
35	Orangtua banyak berkorban untuk saya	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
45	Kuliah karena desakan keluarga	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
99	Ingin pindah ke kampus yang lain	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
138	Mempunyai penyakit yang dapat menghambat dalam bergaul dengan lawan jenis	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
142	Kehidupan rumah tangga yang tidak bahagia	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
196	Tanggungjawab keluarga yang berat	2	0,56	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
100	Ingin keluar dari kampus	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	ACW	Sosial
141	Teman-teman tidak diterima secara ramah di rumah	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
246	Selalu memikirkan pacar saja	1	0,28	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
200	Orang tua sebagai penjudi atau pemabuk	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial
248	Memikirkan masalah perkawinan	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	CSM	Sosial
308	Saya menghendaki latar belakang keluarga yang baik	0	0,00	TIDAK BERMASALAH	HF	Sosial

Hasil Analisis DCM Siswa SMA N 5 Yogyakarta						
134	Mudah lupa	194	54,49	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
188	Ceroboh atau kurang teliti	188	52,81	SANGAT BERMASALAH	PPR	Pribadi
189	Pemalas	175	49,16	BERMASALAH	PPR	Pribadi
240	Salah dalam memilih teman	150	42,13	BERMASALAH	SPR	Sosial
46	Merasa gelisah karena selalu menunda pekerjaan	147	41,29	BERMASALAH	FVE	Karir
190	Kurang hati-hati	146	41,01	BERMASALAH	PPR	Pribadi
22	Menganggap hal-hal terlalu berat/serius	135	37,92	BERMASALAH	PPR	Pribadi
154	Ingatan lemah/kurang baik	126	35,39	BERMASALAH	ACW	Sosial
291	Tidak berhasil untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain	122	34,27	BERMASALAH	SPR	Sosial
261	Takut memikirkan ujian	119	33,43	BERMASALAH	ACW	Sosial
91	Ingin mendekatkan diri dengan Tuhan	118	33,15	BERMASALAH	MR	Pribadi
8	Mempunyai uang yang lebih sedikit dari teman-teman	117	32,87	BERMASALAH	FLE	Pribadi
44	Tidak tahu bagaimana cara belajar yang baik	117	32,87	BERMASALAH	ACW	Sosial
256	Susah memikirkan tentang surga dan neraka	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
311	Norma moral saya lemah	108	30,34	BERMASALAH	MR	Pribadi
19	Orang menyebut saya angkuh (tinggi hati)	104	29,21	BERMASALAH	SPR	Sosial
215	Ingin tahu kemampuan kerja pada diri sendiri	103	28,93	BERMASALAH	FVE	Karir
258	Tidak takut menghadapi godaan	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
260	Mendapatkan nama jelek	102	28,65	BERMASALAH	MR	Pribadi
15	Mudah menjadi sakit sekalipun menghadapi masalah sosial yang sepele	101	28,37	BERMASALAH	SRA	Sosial
224	Selalu mengantuk saja	99	27,81	BERMASALAH	HPD	Pribadi
132	Mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting	98	27,53	BERMASALAH	PPR	Pribadi
236	Menginginkan kepribadian yang lebih menyenangkan	94	26,40	BERMASALAH	SPR	Sosial



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

ANGKET SOSIOMETRI

A. PENGANTAR :

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan anda memilih teman-teman, dalam rangka pembentukan kelompok bermain di dalam kelas. Saudara diminta menentukan teman yang paling anda senangi, yang anda senangi, dan yang kurang anda senangi beserta alasannya. Pilihan anda tidak ada kaitannya dengan penilaian hasil belajar. siapapun yang anda pilih, kerahasiannya akan terjaga. Diharapkan anda mengisi sesuai dengan pilihan anda. Atas bantuan dan partisipasi anda, diucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK :

1. Menjawab pertanyaan pada angket sosiometri dengan cara menuliskan nama teman yang dipilih beserta alasannya.
2. Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pendapat diri sendiri bukan pendapat teman.
3. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar, sehingga jangan takut untuk menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran masing-masing.
4. Jawaban bersifat rahasia sehingga jangan memperlihatkan jawaban kepada teman.
5. Mintalah petunjuk kepada petugas apabila ada hal yang masih kurang jelas dalam pengisian angkat sosiometri ini.

Terima kasih atas perhatiannya,

C. IDENTITAS :

Nama :
NIS :
Umur :
Kelas :

Jenis kelamin :

D. DAFTAR PERTANYAAN :

- 1.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak bermain bersama:
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....
- 2.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak bermain bersama :
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....
- 3.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak belajar bersama :
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....
- 4.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak belajar bersama :
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....
- 5.) Teman kelas yang saya pilih untuk diajak berkerja bersama :
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....
- 6.) Teman kelas yang tidak saya pilih untuk diajak berkerja bersama :
 - 1.alasannya.....
 - 2.alasannya.....

Yogyakarta, Oktober 2017
Yang memilih,

(.....)

Daftar Alasan Pilihan :

1. Kelompok Bermain

No	Pilihan
1	Lucu
2	Asyik
3	Membosankan
4	Pendiam

3. Kelompok Bekerja

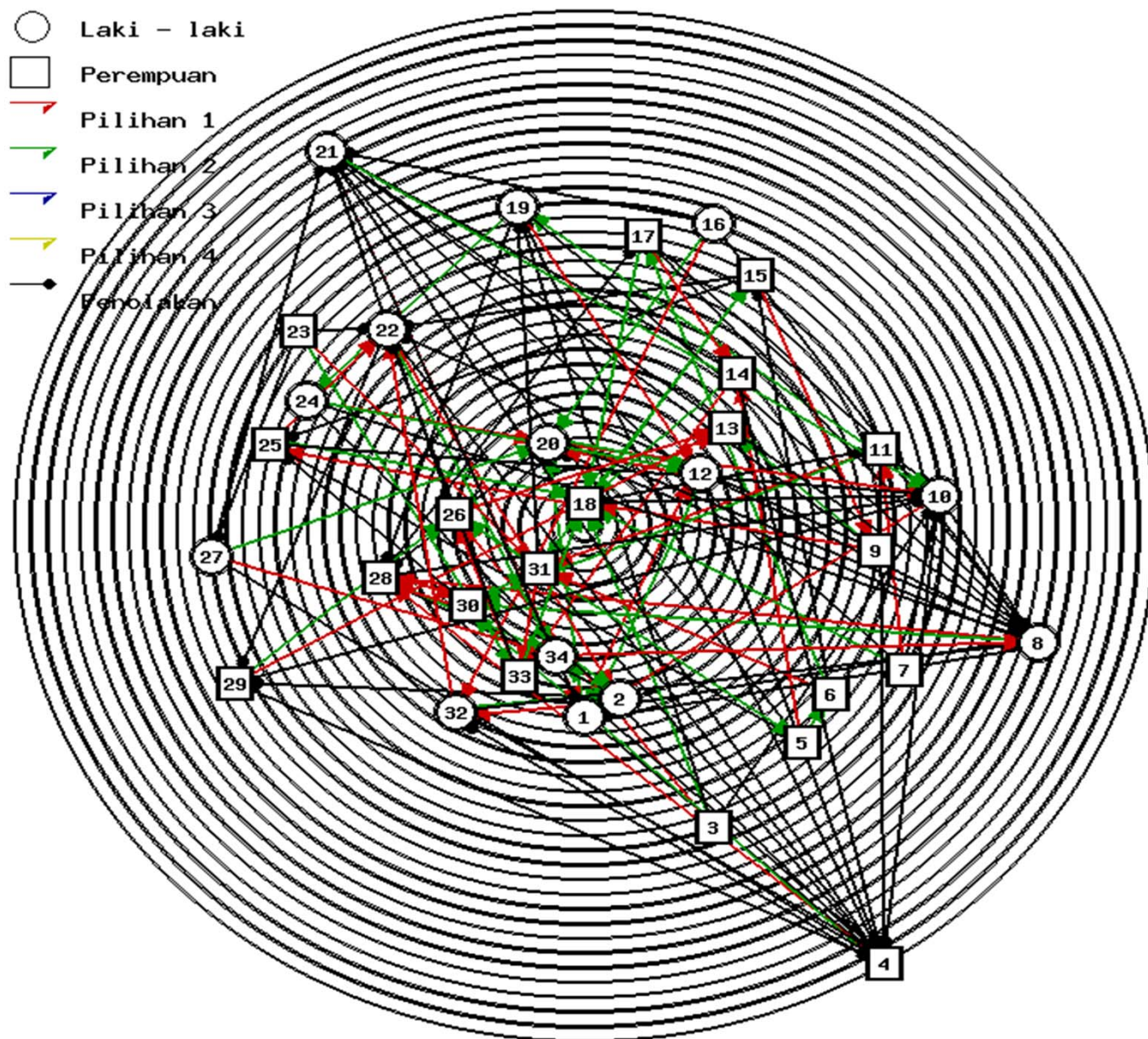
No	Pilihan
1	Baik
2	Rajin
3	Acuh
4	Pemalas

2. Kelompok Belajar

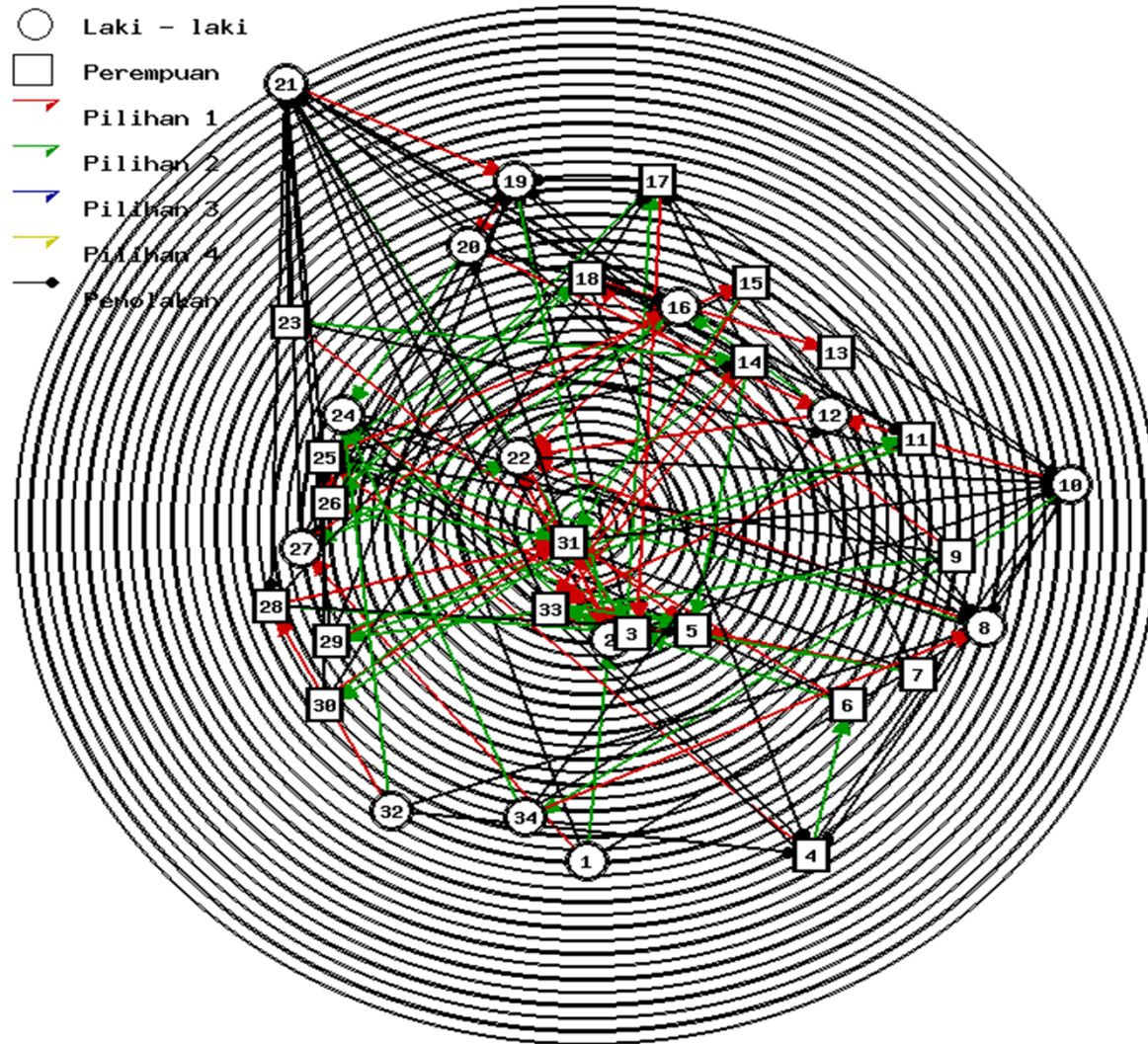
No	Pilihan
1	Baik
2	Rajin
3	Acuh
4	Pemalas

SOSIOGRAM

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3
- Pilihan 4
- Penolakan

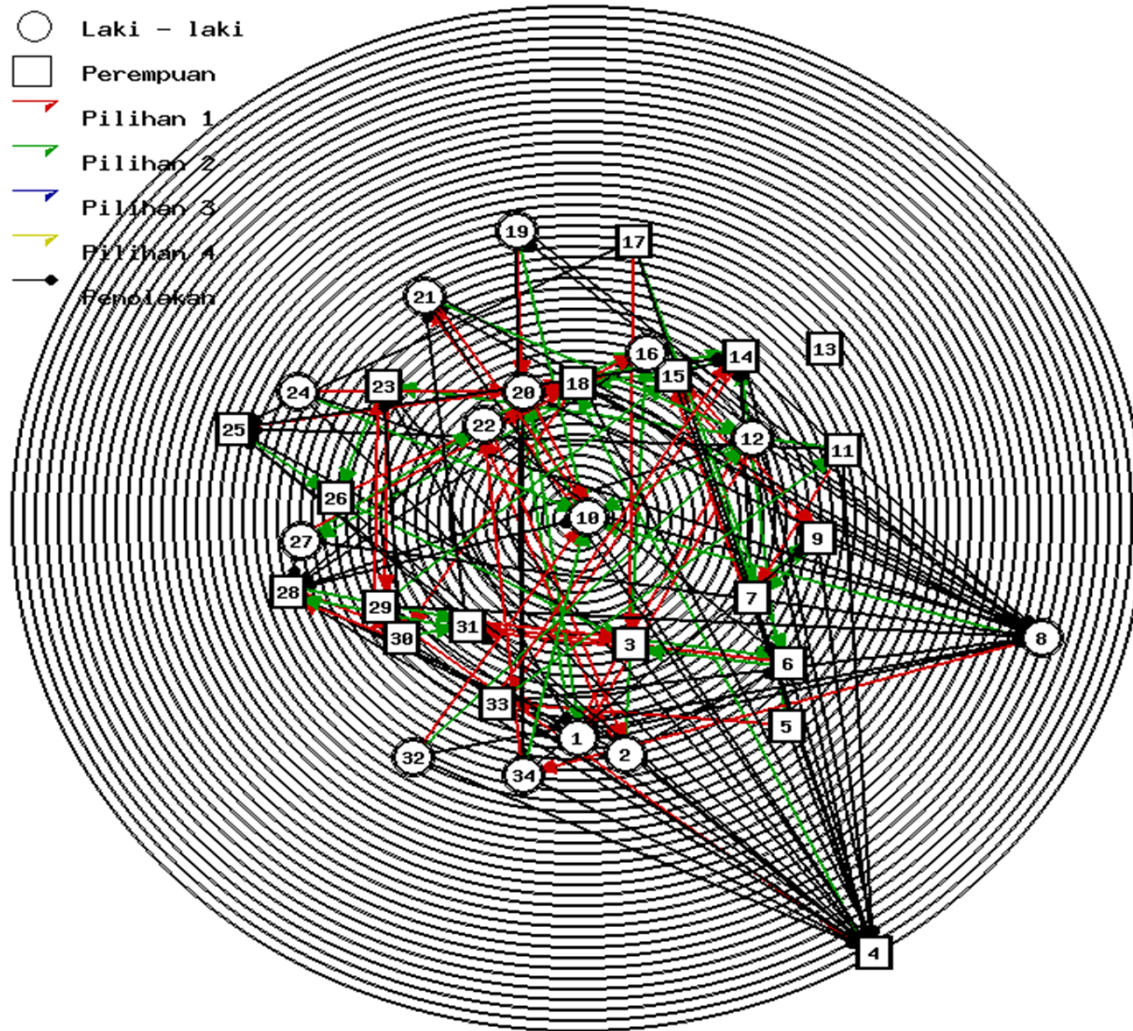


SOSIOGRAM



SOSIOGRAM

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3
- Pilihan 4
- Pemolekan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Cara tampil percaya diri untuk meraih sukses
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri
F	Tujuan Khusus	Siswa tidak menjadi sosok yang minder
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	a. Pengertian percaya diri b. Ciri-ciri individu percaya diri c. Aspek dan faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri d. Cinema therapy
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	- http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125_Bab_2.pdf diunduh pada tanggal 2 oktober 2017 pukul 23.25 WIB - http://holikulanwar.blogspot.co.id/2012/05/percaya-diri-pd-apa-itu-percaya-diri.html diunduh pada tanggal 2 oktober 2017 pukul 23.30 WIB - http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/3775/3751 diunduh pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 18.15 WIB
K	Metode/Teknik	Tanya jawab, ceramah, curah pendapat, Cinema

		therapy
L	Media/Alat	Laptop, speaker, dan proyektor
N	Pelaksanaan	Kamis, 26 Oktober 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai. 5. Guru BK/Konselor menyampaikan kesepakatan waktu
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta mendengarkan dan mengamati secara aktif film yang ditampilkan dilayar tentang percaya diri atau “Front of the class” b. Siswa merefleksikan diri melalui lisan
	b. Pelaksanaan atau Inti	a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan materi tentang percaya diri

		<p>b. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan motivasi tentang kepercayaan diri.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi terhadap mahasiswa/i. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima film yang ditampilkan.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan:</p>

		<p>menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>
--	--	---

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru BK,

Mahasiswa PLT,

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran Materi :

Menurut Thursan Hakim, “Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Menurut E. Fatimah, percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya

Hakim (2004:5-6) menyebutkan beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proposional diantaranya:

- a. Selalu mearasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e. Memiliki kondisi mental da fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup

Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut *Lauster* (1997) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah :

- Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.
- Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Faktor faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan

Diri Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal, meliputi:

1. Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menurut Centi (1995), konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.
2. Harga diri. Meadow (dalam Kusuma, 2005) Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.
3. Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.
4. Pengalaman hidup. Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

b. Faktor eksternal meliputi:

1. Pendidikan. Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony (1992) lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

2. Pekerjaan. *Rogers (dalam Kusuma, 2005)* mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.
3. Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang (*Centi, 1995*). Sedangkan pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri (*Drajat, 1995*).

Definisi *Cinema Teraphy*

Menurut Gary Solomon, Ph.D (dalam Allen & Krebs, 2007) *Cinema Teraphy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. Profesor Psikologi di Community College of Southern Nevada menambahkan, masalah yang bisa diterapi adalah motivasi, hubungan, depresi, percaya diri, dsb. Tapi tidak termasuk gangguan kejiwaan yang akut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Cinema Teraphy* merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Hal yang terdapat dalam proses aktif pemberian informasi dalam *cinema terapi*, yaitu:

- a. Logika (alur cerita): menandakan adanya bagaimana kita dapat memahami setting alur cerita dalam film atau *cinema*.
- b. Bahasa (dialog): adanya memahami dialog atau isi cerita dalam film.
- c. Visual spacial (gambar, warna ,simbol): dalam proses aktif nonton film pasti ada unsur gambar yang hal itu menjadi dasar sugesti dengan adanya indera yang berperan

untuk melihat yang kemudian membawa informasi melihat ke dalam proses kerja otak dalam memaknai arti simbol atau gambar.

- d. Musik (suara & musik): efek musik juga berpengaruh untuk memberikan sugesti ke dalam alam bawah sadar penonton. Penggunaan musik dalam film adalah hal yang mendukung dalam proses pemberian sugesti.
- e. Interpersonal: berkaitan dengan bagaimana diri dapat memahami keadaan personal dari tokoh yang diceritakan dalam film atau *cinema*.
- f. Kinestetik: atau kata lainnya adalah seni atau keindahan. Merupakan unsur film yang memiliki unsur kinestetik dalam memberikan pengaruh kepada penonton. Kinestetik berkaitan pula dengan gambar bergerak yang memberikan efek visual yang mendorong penonton untuk dapat memahami arti alur film yang diceritakan.
- g. Intra-psychic: merupakan keadaan jiwa personal, yang dapat membimbing dalam penemuan makna dari film yang dijadikan metode dalam *cinema therapy*.

Jadi, teknik *cinema therapy* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri remaja karena dengan *cinema therapy* dapat membangkitkan semangat diri bereksplorasi. Banyak hal yang dapat dipelajari dengan menggunakan *cinema therapy* atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai terapi film.

Hasil akhir dalam teknik *cinema therapy* adalah menemukan makna tersirat maupun tersurat dari tayangan film. Misalnya, terapi film dengan menumbuhkan rasa percaya diri ataupun motivasi adalah film atau movie yang juga berkaitan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Resum film

"Front of the Class"

Front of the Class didasarkan pada kisah nyata Brad Cohen seorang penderita Tourette Syndrome. Tourette syndrome sendiri adalah suatu gangguan saraf dan perilaku (neurobehavioral disorder), dicirikan oleh aksi tak disadari, berlangsung cepat (brief involuntary actions), berupa tics vokal dan motor, juga disertai gangguan kejiwaan (psychiatric disturbances). Sejak kecil, Cohen sering dihina oleh teman-temannya, bahkan gurunya sendiri pun sampai kesal dengan perilaku yang diakibatkan oleh tourette syndrome yang diderita Cohen. Begitu pun Ayahnya, dia masih belum bisa menerima kala sang anak menderita tourette syndrome, hanya Ibunya lah yg selalu menguatkan Cohen.

Cohen kecil pun akhirnya lulus dan kembali melanjutkan sekolahnya, namun dengan sekolah yang baru, teman-teman yang baru, guru-guru yang baru, ternyata tetap tidak merubah nasib Cohen kecil, ia seperti di diskriminasikan dari kelasnya. Hingga pada suatu hari, saat KBM berlangsung, tak sengaja kembali Cohen kecil mengganggu seisi kelas dengan bunyi-bunyian yang ia keluarkan dikarenakan pengaruh tourette syndrome yang dideritanya. Sang guru pun kesal dan akhirnya menyuruh Cohen menghadap kepala sekolah. Akhirnya datanglah Cohen menghadap kepala sekolah. Singkat cerita, Cohen pun disuruh untuk datang di acara orkestra sekolah oleh kepala sekolah. Tentu Cohen menolak, karena dengan datangnya dia di acara tersebut bisa mengganggu jalannya acara. Namun kepala sekolah tetap untuk menyuruhnya datang diacara tersebut.

Dan tebakan Cohen pun benar, sepanjang orkestra tersebut Cohen tak henti-hentinya mengeluarkan suara-suara yang tak lazim yang mengganggu jalannya acara. Beberapa anak yang teman sekolah juga memintanya untuk diam, mencacinya dan bahkan memandangnya penuh kebencian. Hanya karena suara yang ditimbulkan oleh Cohen tersebut. Setelah acara selesai sang kepek naik kepodium, dan menjelaskan asal dari suara tersebut, dan akhirnya kepek memfasilitasi keinginan Cohen yang ingin diperlakukan seperti orang lain pada umumnya. Dari sinilah asal muasal Cohen ingin menjadi seorang guru.

Cerita berlanjut ke dalam kehidupan dewasa Cohen. Cohen yang berhasil lulus Universitas dan langsung mengajukan proposal diri di berbagai sekolah untuk bisa bekerja, ya...bekerja sesuai impiannya yaitu mengajar sebagai guru. Jalan yang

ditempuh Cohen tidaklah semulus yang diduga. Tourette syndrom lagi-lagi yang menjadi alasan penolakan dari berbagai sekolah. Cohen pun sempat frustrasi. Ia lalu mengisi waktu sebagai buruh lepasan ditempat Ayahnya bekerja. Hubungan Cohen dengan Ayahnya kurang baik semenjak Ayahnya menikah lagi wanita lain. Cohen berspekulasi kalau Ayahnya tidak menerima keberadaannya sehingga lari dari kenyataan. Ayahnya pun hanya membiarkan hubungan anak ayah tersebut tetap berlanjut, namun dalam suatu kondisi yang kikuk dan hanya “sekedar” saja.

Akhirnya kesempatan yang ditunggu pun tiba, seorang Kepala Sekolah dalam suatu wawancara yang melibatkan semua unsur sekolah mulai dari kepek, staff sekolah hingga guru mewawancarai Cohen. Semuanya sangat antusias dan akhirnya Cohen pun mendapatkan pekerjaan sebagai guru. Saat mengajar anak-anak Cohen sangat antusias dengan pekerjaannya sebagai guru. Usahanya Cohen untuk mengajar kelas tak sia-sia, Cohen menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Para murid, pada awalnya menghina kekurangan Cohen tersebut. Namun, Cohen dengan sabar menjelaskan tentang penyakit yang dideritanya. Hal pun berlanjut hingga dia mendapatkan predikat Guru Terbaik.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNy iPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Pentingnya Asertif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum
F	Tujuan Khusus	1. Siswa dapat menghargai pendapat orang lain 2. Siswa menerima dengan lapang dada apabila pendapatnya belum diterima di depan umum.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	a. Pengertian Asertif b. Karakteristik orang asertif c. Faktor yang mempengaruhi perilaku asertif d. 3 pola interaksi
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Tim Paramita. -. <i>Materi Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi Sosial Belajar Karir</i> . Yogyakarta : Paramita

		Publishing
K	Metode/Teknik	Tanya Jawab, Diskusi, Role Playing (Psikodrama)
L	Media/Alat	Kertas dan alat tulis
N	Pelaksanaan	Jum'at, 27 Oktober 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai. 5. Guru BK/Konselor menyampaikan kesepakatan waktu
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Pelaksanaan atau Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan pendapat siswa tentang pengertian asertif terlebih dahulu b. Guru menjelaskan tentang pengertian

		<p>asertif</p> <p>c. Guru menanyai siswa sejauh mana mereka bersikap asertif</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk bermain peran (psikodrama)</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk merenungi apakah mereka sudah bisa bersikap asertif atau belum</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk menerapkan sikap asertif dalam kehidupan sehari – hari</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi terhadap mahasiswa/i. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima film yang ditampilkan.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti</p>

		<p>kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru BK,

Mahasiswa PLT,

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran materi :

PENTINGNYA ASERTIF

A. Pengertian Asertif

Asertif adalah kemampuan untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan secara jujur pada orang lain tanpa merugikan orang lain.

Apabila kita mampu mengungkapkan perasaan negatif (marah, jengkel) secara jujur sesuai dengan apa yang kita rasakan tanpa menyalahkan orang lain, maka kita telah mampu berperilaku asertif. Berperilaku asertif, tidak hanya terbatas untuk mengungkapkan perasaan yang positif (senang) tetapi juga yang negatif.

AGRESIF : lawan dari asertif = perilaku menyerang orang lain dengan kata-kata yang kasar, mempermalukan, merendahkan, melecehkan, menyalahkan, marah-marah yang cenderung merugikan orang lain.

NON ASERTIF : tidak mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain dengan tidak mengatakan apapun dan menggerutu dalam hati yang sama sekali tidak dipahami oleh orang lain.

B. Karakteristik Orang Asertif

Orang yang berperilaku asertif memiliki karakteristik antara lain :

1. Mampu dan terbiasa mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain.
2. Meminta pertolongan pada orang lain pada saat membutuhkan pertolongan.
3. Sering bertanya pada orang lain pada saat sedang bingung.
4. Pada saat berbeda pendapat dengan orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka.
5. Memandang wajah orang yang diajak bicara pada saat berbicara dengannya.
6. Pada saat tidak ingin melakukan sesuatu pekerjaan, mampu berkata tidak.

C. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif

Faktor pengalaman masa kanak-kanak. Faktor tersebut dapat mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain :

1. Apabila pada masa kanak-kanak terbiasa takut untuk mengungkapkan apa yang kita rasakan karena takut orang lain tidak menyukai kita dan takut mengecewakan orang lain, maka hal ini dapat mengakibatkan kita berperilaku non asertif ketika dewasa.
2. Bila pada masa kanak-kanak, kita terbiasa meluapkan emosi tanpa kontrol maka hal ini mengakibatkan kita berperilaku agresif ketika dewasa.

3 Pola Interaksi

Ada 3 pola interaksi yang terbentuk sebagai hasil pengalaman pada masa kanak-kanak, yaitu :

1. I'm not OK – You're OK

Saya tidak OK – kamu OK, maksudnya adalah : saya harus yakin bahwa apa yang saya katakan tidak akan menyinggung perasaanmu. Pola interaksi ini merupakan perilaku non asertif, karena membiarkan diri kita pasif dengan alasan takut mengecewakan orang lain.

2. I'm OK – You're not OK

Saya OK – kamu tidak OK. Maksudnya : orang lain patut mendapatkan kemarahan dan hinaan dari saya. Pola ini merupakan perilaku agresif, karena bila kita membuat orang lain tidak nyaman dengan apa yang telah kita katakan.

3. I'm OK – You're OK

Saya OK – kamu OK. Maksudnya : saya bebas mengungkapkan apa yang saya rasakan dan saya bertanggung jawab terhadap perasaan saya. Pola interaksi ini merupakan perilaku asertif karena kita bebas mengungkapkan apa yang kita rasakan tanpa membuat orang lain merasa tidak nyaman.

D. Dampak Perilaku Asertif

Perilaku asertif seseorang dapat menimbulkan dampak seperti :

1. Tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari kondisi yang kita alami, dan orang lain juga memiliki kebebasan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.
2. Tidak berperilaku agresif pada orang lain, bahkan menerima kehadiran orang lain dengan sikap terbuka.
3. Kedua belah pihak yang berkomunikasi merasa nyaman, tidak ada yang ingin menyakiti lawan bicaranya dan tidak ada yang merasa disakiti hatinya.
4. Tidak ada pihak yang merasa disalahkan dan dihina oleh keberadaan emosi negatif yang dirasakan oleh lawan bicaranya.

5. Lawan bicara tidak terpancing untuk memberikan respons emosional.

E. Cara Menumbuhkan Perilaku Asertif

Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Berusahalah dan biasakanlah berbicara dengan rasa percaya diri.
2. Berusahalah dan biasakanlah mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan jelas pada orang lain.
3. Biasakanlah memandang wajah orang yang Anda ajak bicara.
4. Biasakanlah mengungkapkan pendapat kita secara jujur dan terbuka pada orang lain.
5. Apabila Anda tidak ingin melakukan suatu pekerjaan maka katakan “tidak” (dengan kata-kata, nada, alasan yang bisa dimengerti serta diawali “maaf”).
6. Responslah emosi Anda dengan cara yang sehat untuk menghindari perilaku agresif.

Beberapa Langkah untuk Merespons Emosi Secara Sehat

1. Sadarilah emosi Anda, perhatikan emosi apa yang Anda rasakan. Misalnya : Apakah Anda takut? Apakah Anda senang?
2. Akuilah emosi Anda : Perhatikan emosi apa yang Anda rasakan dan kira-kira seberapa kuat.
3. Selidikilah emosi Anda tersebut tanpa ada penilaian. Katakan “Saya merasa terlalu tegang, jangan-jangan saya akan mengatakan hal-hal yang sebenarnya tidak ingin untuk dikatakan”.

Katakan Sesuai Isi Hatimu

Di SMA Tunas Bangsa, ada seorang siswi yang bernama Cinta. Cinta adalah seorang siswi yang pandai, ia adalah bintang kelas di sekolahnya. Nilai – nilai cinta selalu baik dan tidak pernah di bawah standart. Hingga pada suatu hari kemudian

Maura : “Ta, nanti malem kita nonton film yuk? Aku kemaren liat promo film yang bagus banget, dijamin nggak nyesel deh pokoknya.”

Milly : “Iya Ta, kamu harus ikut. Soalnya kalau aku cuma berdua sama Maura ntar nggak seru. Lagian kan kita udah lama nggak main bareng.”

Cinta : “Mmm, tapi aku, mmm”.

Milly : “Alah udah lah nggak usah pake tapi tapi, nggak usah banyak mikir. Kamu ikut yah Ta ya, ya, ya?”

Cinta : “Mmm yaudah deh aku ikut tapi pulanginya jangan terlalu malam yah.”

Milly : “Yeayy akhirnya, oke deh Ta.”

Maura : “Nah, gitu dong Ta.”

Cinta sebenarnya bimbang dengan keputusannya tersebut, sebenarnya dia ingin memolak ajakan temannya, namun Cinta takut dianggap tidak setia kawan dan takut menyakiti hati temannya. Ternyata malam itu mereka pulang sangat larut malam, karena mereka tidak hanya nonton tapi mampir untuk makan dan jalan jalan di mall. Karena kelelahan, maka sampai di rumah Cinta pun langsung tertidur. Padahal esok harinya Cinta ada ulangan matematika dan Cinta belum belajar sama sekali. Akibatnya saat ulangan Cinta tidak bisa mengerjakan dan mendapat nilai jelek. Hal itu membuat Cinta menjadi kepikiran dan murung, karena tidak biasanya dia mendapat nilai jelek. Saat temannya datang ke rumahnya, mereka penasaran dengan keadaan Cinta, lalu mereka pun bertanya...

Milly : “Ta, kamu kenapa sih kok dari tadi diem aja?”

Cinta : “Aku nggak papa kok.”

Maura : “Iya Ta, ada apa sih? Kok dari tadi aku perhatiin kamu keliatan murung dan kaya kepikiran sesuatu gitu.”

Cinta : (menggeleng lemah)

Milly : “Cerita aja sama kita, jujur aja nggak papa, kita kan teman kamu.”

Cinta : “Mmm iya jadi gini, aku kepikiran sama hasil ulangan matematika aku, tadi aku dapet nilai jelek di ulangan matematika karena aku nggak sempet belajar semalem.

Maura : “Ya ampun Cinta, jangan – jangan tadi malem kamu nggak sempet belajar belajar karena ikut main sama kita sampai malem?”

Milly : “Bener begitu Ta?”

Cinta : “Mmm iya sih sebenarnya gitu.”

Maura : “Ya ampun, kenapa kamu nggak bilang sih Ta, duh aku jadi ngerasa bersalah nih sama kamu.”

Milly : “Iya ta, kenapa kamu nggak bilang ke kita kalau kamu mau ada ulangan paginya, tau gitu kan lain kali aja kita mainnya. Aduh Ta maaf banget ya.”

Cinta : “Tadinya aku emang mau nolak ajakan kalian, tapi aku nggak enak sama kalian, aku takut dikira nggak setia kawan dan ngecewain kalian.”

Maura : “Ya enggak lah Ta, kalau alasannya penting kaya gitu sih kita pasti ngerti kok. Iya nggak Mil?”

Milly : “Iya bener Ta, kalau aku tahu kamu ada ulangan paginya, pasti aku nggak akan maksa kamu ikut pergi.”

Maura : “Kalau gitu kita minta maaf ya Ta.”

Milly : “Iya Ta, kita minta maaf ya.”

Cinta : “Iya sama – sama, aku juga minta maaf ya.”



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Teliti
D	Fungsi Layanan	Untuk memberikan informasi kepada para siswa agar meningkatkan Ketelitian
E	Tujuan Umum	Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan ketelitian
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mengetahui pengertian dari ketelitian 2. Membantu siswa untuk meningkatkan ketelitian 3. Siswa mampu mengetahui cara meningkatkan ketelitian
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	1. Pengertian ketelitian 2. Manfaat ketelitian 3. Cara meningkatkan ketelitian
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Lintang. 2013. <i>Akhlak Terpuji Kerja Keras Tekun Ulet</i> . Diakses di http://alfallahu.blogspot.co.id/2013/04/akhlak-terpuji-kerja-keras-tekun-ulet.html pada 05 Novemebr 2017 pukul 22.00 WIB 2. BlogGeDewek. 2016. <i>Cara Agar Lebih Teliti dalam Bekerja</i> . Diakses di

		http://www.bloggedewek.com/2016/04/cara-agar-lebih-teliti-dalam-bekerja.html pada 05 November 2017 pukul 22.00 WIB
K	Metode/Teknik	Games
L	Media/Alat	Kertas A4, alat tulis, dan 3 gambar ilustrasi, LCD, Laptop
N	Pelaksanaan	Rabu, 08 November 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i> . 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan konsep materi layanan mengenai permainan yang akan dilakukan, tujuan dan manfaatnya. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau

		<p>konselor menginstruksikan kepada peserta didik posisi dan aturan permainan.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan apa makna dari permainan tersebut.</p> <p>4. Setelah permainan satu selesai dilanjut permainan kedua langsung dilanjutkan dengan permainan ketiga.</p> <p>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan apa makna dari permainan kedua serta permainan ketiga.</p> <p>6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mempersilahkan peserta didik secara acak atau random untuk mengutarakan pendapat mereka mengenai hasil yang mereka dapat setelah melakukan tiga permainan tersebut.</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang konsentrasi belajar.
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan kelompok.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang

		<p>terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan refleksi.2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Yogyakarta, 08 November 2017

Mengetahui,

Guru BK,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a vertical line and a small loop.

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'D' and 'A' with vertical lines.

Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran Materi :

ATURAN PERMAINAN

SOAL PERMAINAN “10 Menit”:

Bacalah soal dengan cermat sebelum mengerjakan!

1. Tuliskan nama anda di bagian kanan bawah.
2. Tuliskan tanggal lahir anda di sebelah kiri atas dan berilingkaran.
3. Tuliskan tempat lahir anda di tengah kertas dengan menggunakan huruf kapital.
4. Tuliskan nama Ayah anda dan beri simbol bintang
5. Tuliskan dua nama aktris favorit anda.
6. Tuliskan mata pelajaran yang paling anda senangi.
7. Jika punya nomer HP, tuliskan nomer HP anda.
8. Tuliskan tiga makanan favorit anda.
9. Tuliskan nomer sepatu anda di tengah atas kertas.
10. Jika anda mempunyai masalah, tuliskan masalah anda dan berilah tanda silang.
11. Bagaimana cara menyelesaikan masalah pembunuhan Wayan Mirna Salihin dengan menggunakan 4-5 kata.
12. Majulah kesamping meja guru dan teriakan dengan lantang “SAYA BISA”
13. Bukalah sepatu anda dan taruh disamping meja guru.
14. Jika sudah mengerjakan nomer 10 tuliskan cita-cita anda di pojok kanan atas.
15. Segera berdiri dan tepuk bahu teman terdekat anda dan berikan senyuman terbaik.
16. Katakana kepada teman anda “teman saya sudah selesai, mengapa kamu begitu lamban? Ada yang bias saya bantu?
17. Teriakan dengan lantang “YES YESYES, akulah manusia tercepat”
18. Buatlah tanda tangan sebagus mungkin di kertas kecil yang sudah disediakan guru, kemudian kumpulkan tanda tangan tersebut kemeja guru dan kembali duduk dengan tenang.
19. Teriakan “SAYA SIAP MENGERJAKAN SEGALA HAL”

20. Tepuk tangan lima kali sebagai tanda anda telah menyelesaikan semua soal.
21. Kerjakan hanya soal nomer 13, 17, dan 19.
22. Tuliskan empat nama teman akrab anda dikelas.
23. Tuliskan tiga tokoh idola anda.
24. Tuliskan apa yang anda rasakan.
25. Tertawalah dengan lantang.

PERMAINAN 2 “COBA TEBAK”

- Langkah Permainan :
 - a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menginstruksikan kepada siswa untuk duduk di kursi yang telah disediakan.
 - b. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyampaikan peraturan dan cara dalam permainan.
 - c. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menunjukan satu persatu gambar dengan kata-kata.
 - d. Siswa harus memperhatikan gambar dan kata-kata yang disampaikan.
 - e. Siswa diminta menebak dengan benar nama dari masing-masing gambar yang telah di perlihatkan oleh Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor
- Evaluasi dan Refleksi :
 - a. Siapakah siswa yang paling berkonsentrasi?
 - b. Siapakah siswa yang keliru dan tidak paham akan aturan soal?
 - c. Apa makna dari permainan ini?
- Point Bimbingan :
 - a. Membentuk karakter siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam membaca perintah atau soal.
 - b. Mengajarkan siswa untuk lebih konsentrasi.
 - c. Melatih siswa untuk focus.

Teliti

Teliti adalah cermat atau seksama, berhati-hati, penuh perhitungan dalam berpikir dan bertindak, serta tidak tergesa-gesa dan tidak ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan. Sikap ketelitian sangat dibutuhkan dalam mencapai hasil yang maksimal.

Manfaat dari Teliti adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja penuh dengan keyakinan.
- b. Memperoleh hasil yang memuaskan
- c. Menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan pekerjaan
- d. Hasil usaha dapat dipertanggungjawabkan secara profesional
- e. Memudahkan untuk memperoleh kesuksesan
- f. Terhindar dari penyesalan akibat dari kegagalan yang disebabkan ketergesa-gesaan.

Tips agar lebih teliti :

- a. Fokus dan focus

Fokus pada satu pekerjaan saja itu lebih baik. Kita tidak akan bisa lebih baik apabila dalam satu saat pikiran kita pecah terbagi menjadi beberapa pekerjaan.

Itu sangat menyulitkan diri kita sendiri tentunya. Otak kita akan gak fokus, sehingga akan ada yang terlewat nantinya. Ini akan sangat parah pada hasilnya dan akan sangat tidak memuaskan.

Jadi apabila kita telah sampai pada tempat kerja / sekolah, buanglah semua emosi negatifmu dan pikiran pribadimu. Fokus pada yang ada di depanmu yaitu pekerjaan.

- b. Belajar konsentrasi

Jika kamu memang orangnya suka ceroboh dalam melakukan sesuatu hal, itu akan sangat berbahaya loh... karena itu akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Belajarlah untuk berkonsentrasi penuh terhadap apa yang kamu lakukan saat ini, jangan mudah tergoyahkan akan suatu hal yang sepele.

Belajar konsentrasi ini bisa dimulai dari menyiapkan segala sesuatu sebelum berangkat kerja agar jangan sampai ada yang lupa dan tak dibawa.

c. Periksa kembali setiap pekerjaanmu

Pelan-pelan dalam bertindak, memahami dengan detail, dan juga selalu mengecek ulang adalah sikap dari sebuah ketelitian dalam bekerja.

Jangan tergesa-gesa dalam mengambil setiap tindakan, slow aja yang penting jaga kekonsistensi dari kamu. Pikirkan baik-baik dan periksa ulang setiap keputusan atau perbuatan yang telah kalian lakukan. Itu pasti akan berhasil dengan baik nantinya.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jalan Nyi Pembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik Layanan	Pengenalan Perguruan Tinggi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mengetahui berbagai macam perguruan tinggi dan jurusannya
F	Tujuan Khusus	Siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minatnya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	a. Cara memilih jurusan di perguruan tinggi b. Macam jurusan dan jenis pekerjaan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Soegito A.T, dkk.2013.Pendidikan Pancasila. Semarang:Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Univesitas Negeri Semarang http://www.ayeey.com/2013/10/10-cara-memilih-jurusan-kuliah-yang-tepat.html

		http://www.bicarawanita.xyz/2016/06/jurusan-kuliah-ips-yang-menjamin-masa-depan.html
K	Metode/Teknik	Diskusi dan Ceramah
L	Media/Alat	Laptop dan proyektor
N	Pelaksanaan	Rabu, 04 September 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk melihat dan memperhatikan apa saja yang dijelaskan dan ditampilkan seperti berbagai macam jurusan.

		<p>2. Siswa dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan kepada Guru Bimbingan dan Konseling apabila ada yang ingin ditanyakan</p>
	b. Pelaksanaan atau inti	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan cara memilih jurusan dan macam jurusan di perguruan tinggi</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menuliskan tujuan dan pekerjaan yang diinginkan</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa berdiskusi terkait pekerjaan dan jurusan yang dipilih siswa</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>3. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang</p>

		<p>semangat/ tidak semangat).</p> <p>4. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>5. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p> <p>5. Siswa mampu memahami jenis pekerjaan dan jurusan sesuai dengan bakat dan minat.</p>

Yogyakarta, 06 November 2017

Mengetahui,

Guru BK,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a vertical line and a small loop.

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'D' followed by a vertical line and a small loop.

Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran materi :

Cara Memilih Jurusan Kuliah Yang Tepat

1. Kemampuan di Bidang Tersebut

Pastikanlah kalian memilih jurusan studi kuliah nanti di bidang yang kalian kuasai. Janganlah kalian mengambil resiko besar dalam jurusan hanya karena masalah gengsi dan hal - hal konyol lainnya. Jika dari awal kalian sudah kepayahan dalam hal tersebut maka kalian akan berakhir di 3 pilihan yaitu, kalau tidak mati muda, cepat tua, atau cepat botak! Yah namanya juga makan hati. Jika kalian memiliki keahlian dan minat di bidang teknologi jangan ragu untuk mengambil jurusan sistem informasi atau elektronik. Dengan memilih jurusan studi yang sesuai dengan kemampuan kalian, kalian tentu akan senang dalam menjalani hari - hari masa kuliah kalian. IP tinggi pun akan cenderung mudah didapat karena kalian memang memiliki kemampuan di bidang tersebut.

2. Ketertarikan dan Minat

Banyak sekali orang - orang yang mengambil jurusan studi kuliah didasarkan pada prospek kerja di masa depan oleh jurusan studi tersebut. Namun, kalian jangan lupa juga bahwa hal yang paling penting dan mendasar dalam menentukan pilihan jurusan studi kuliah adalah minat dan ketertarikan kalian terhadap bidang tersebut. Jika kalian memiliki ketertarikan akan bidang tersebut maka sepusing - pusingnya kalian, kalian tetap akan menikmatinya dan merasa senang sekaligus bangga. Dengan begitu maka penguasaan materi pun akan terasa mengalir, dan hasilnya saat kalian sudah lulus, kalian akan menjadi lulusan yang menguasai teori bidang tersebut dengan baik. kompeten dalam implementasi praktek, siap bersaing secara global, serta memiliki minat ketertarikan yang besar akan bidang tersebut. Nothing to lose, isn't it?☺

3. Faktor Uang

Ini bisa jadi merupakan faktor yang tidak bisa kalian sangkal. Sebaiknya kalian harus perhitungkan masalah uang dalam memilih jurusan studi kuliah kalian. Kalian harus menghitung kira - kira apakah kalian sanggup dengan biaya kuliah di universitas tersebut. Terlebih lagi jika kalian memilih untuk kos, maka biaya

hidup di kos tentu harus dipertimbangkan juga. Namun, kalian juga harus tahu bahwa faktor uang bukanlah segalanya! Jangan sampai karena faktor uang, lalu kalian menutup diri dari minat dan panggilan jiwa kalian terhadap jurusan studi tersebut. Kalian bisa mencari kemungkinan beasiswa dari jurusan yang akan kalian pilih tersebut. Uang dan ilmu, tetaplah lebih penting ilmu!

4. Komitmen

Ini juga sebaiknya kalian masukkan dalam aspek pertimbangan kalian dalam memilih jurusan studi kuliah kalian. Pertanyaan yang harus kalian jawab adalah seberapa jauhkah kalian berkomitmen untuk jurusan studi kuliah tersebut? Apa kalian yakin mau mengorbankan waktu kuliah kalian demi mempelajari ilmu tersebut? Apa kalian cukup sabar dalam menyelesaikan jurusan studi kuliah yang kalian pilih hingga memperoleh sarjana? Pastikanlah kalian akan selalu berkomitmen sebelum menentukan jurusan.

5. Nilai-Nilai Yang Kalian Anut

Maksud dari nilai - nilai yang kalian adalah nilai - nilai yang berhubungan dengan sosial, kemanusiaan, dan religius. Mungkin istilahnya adalah panggilan jiwa. Mungkin saja kalian memiliki panggilan hidup untuk menolong anak - anak yang tergolong tidak mampu dan putus sekolah, maka tidak ada salahnya kalian mengambil

jurusan untuk menjadi seorang guru. Jika kalian memimpikan peningkatan kualitas hutan di Indonesia, kalian bisa mengambil jurusan ilmu kehutanan. Atau mungkin kalian memiliki panggilan hidup untuk menolong sesama dalam rangka menolong nyawa orang sakit di daerah tidak mampu, kalian bisa mengambil jurusan kedokteran.

6. Waktu dan Aspek-Aspek Praktikal Lainnya

Setiap jurusan tentu saja memiliki rentang waktu yang berbeda - beda untuk menyelesaikan suatu studi. Misalnya saja jika kalian ingin menjadi seorang dokter, kalian diharuskan kuliah dan praktek setidaknya 5 tahun sebelum kalian dapat bekerja sebagai dokter sungguhan. Nah, faktor waktu ini dipertimbangkan juga dengan faktor usia kalian dan tentu saja dengan target - target kalian di masa

depan nanti. Contohnya saja kapan kalian akan menikah. ataukah bekerja, hidup mapan, serta berbagai hal lainnya

7. Masukan Dari Orang Lain

Kalian bisa meminta pendapat dan masukan dari orang lain mengenai jurusan studi kuliah yang nantinya akan kalian ambil. Mereka akan memberikan masukan mengenai baik dan buruknya bidang studi kuliah tersebut. Mungkin saja orang yang kalian minta pendapatnya tersebut dapat melihat lebih jeli mengenai kelebihan - kelebihan yang kalian miliki dibandingkan dengan diri kalian sendiri. Cobalah untuk menyelaraskan pendapat tersebut dengan minat dan tujuan kalian.

8. Pertimbangan-Pertimbangan Spiritual dan Agama

Nilai spiritual dan agama tentu saja merupakan unsur dan faktor yang penting di dalam masyarakat di Indonesia. lalu apa hubungannya dengan memilih jurusan kuliah yang tepat? Begini, dalam kasus tertentu bisa saja jurusan yang hendak kalian ambil dengan kualitas yang terbaik berada di Universitas yang dinaungi oleh lembaga keagamaan yang berbeda dengan kepercayaan kalian. Ini bisa saja menimbulkan konflik batin dalam diri kalian. Dalam kasus tertentu bisa saja berakibat pada hubungan sosial masyarakat! Walaupun memang kemungkinannya kecil karena Indonesia memiliki toleransi beragama yang cukup.

9. Situasi Global Internasional, Nasional, dan Lokal

Kalian harus menyadari dimana masa kalian hidup saat ini. Bidang apakah yang sekiranya dibutuhkan saat zaman ini? Apa jurusan yang sekiranya akan menjanjikan prospek hidup nyaman? Pertimbangkan juga kalian ini hidup di negara mana? Kota mana? Contoh di negara Indonesia biasanya para pekerja IT kurang dihargai dan dituntut serba bisa! Sebaiknya kalian cari di forum - forum pengalaman - pengalaman orang - orang yang bekerja pada bidang yang kalian inginkan. Pandai - pandai memprediksi sekiranya jurusan apa yang nantinya akan dibutuhkan dan memberikan kontribusi vital.

10. Persiapkan Alternatif

Jika karena beberapa hal dan pertimbangan, akan mengakibatkan kalian tidak memasuki jurusan kuliah di Universitas tertentu. Kalian sebaiknya mempersiapkan alternatif atau rencana cadangan. Mungkinkah kalian mengambil jurusan lain? Atau menunda kuliah tahun ini dan mencobanya di tahun berikutnya? Dengan adanya rencana alternatif maka kalian akan lebih percaya diri dan siap secara mental dalam membuka peluang yang pada awalnya tidak kalian sadari.

Daftar jurusan

No	Universitas	Fakultas	Prodi
1	Universitas Negeri Yogyakarta	Fakultas Ilmu Pendidikan	• Program Studi S1 Manajemen Pendidikan
			• Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah
			• Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa
			• Program Studi S1 Teknologi Pendidikan
			• Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling
			• Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
			• Program Studi S1 Kebijakan Pendidikan
			• Program Studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini
			• Program Studi S1 Psikologi
		Fakultas Bahasa Dan Seni	• Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
			• Program Studi S1 Sastra Indonesia
			• Program Studi S1 Pendidikan

			<p>Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Sastra Inggris• Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jawa• Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Prancis• Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman• Program Studi S1 Pendidikan Seni Tari• Program Studi S1 Pendidikan Seni Musik• Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa• Program Studi S1 Pendidikan Kriya
		Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Pendidikan Matematika• Program Studi S1 Pendidikan Fisika• Program Studi S1 Pendidikan Kimia• Program Studi S1 Pendidikan Biologi• Program Studi S1 Pendidikan IPA• Program Studi S1 Matematika• Program Studi S1 Fisika• Program Studi S1 Kimia• Program Studi S1 Biologi
		Fakultas Ilmu Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan• Program Studi S1 Pendidikan

			<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Pendidikan Sejarah• Program Studi S1 Ilmu Sejarah• Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi• Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara• Program Studi S1 Pendidikan IPS• Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
		Fakultas Teknik	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mekatronika• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Boga• Program Studi S1 Pendidikan Teknik Busana• Program Studi D3 Teknik Elektro• Program Studi D3 Teknik

			Elektronika <ul style="list-style-type: none">• Program Studi D3 Teknik Mesin• Program Studi D3 Teknik Otomotif• Program Studi D3 Teknik Sipil• Program Studi D3 Teknik Boga• Program Studi D3 Teknik Busana• Program Studi D3 Tata Rias dan Kecantikan
		Fakultas Ilmu Keolahragaan	Program Studi S1 PJKR Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Program Studi S1 PGSD Pendidikan Jasmani
		Fakultas Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi• Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi• Program Studi S1 Manajemen• Program Studi S1 Akuntansi• Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran• Program Studi D3 Akuntansi• Program Studi D3 Manajemen Pemasaran• Program Studi D3 Sekretari
2	Universitas Gajah Mada	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1) Matematika 2) Fisika 3) Kimia 4) Statistika

			5) Geofisika 6) Ilmu Komputer 7) Elektronika dan Instrumentasi
		Fakultas Biologi	1) Biologi
		Fakultas Kedokteran Umum	1) Pendidikan Dokter 2) Gizi Kesehatan 3) Ilmu Keperawatan
		Fakultas Kedokteran Gigi	1) Pendidikan Dokter Gigi 2) Ilmu Keperawatan Gigi
		Fakultas Kedokteran Hewan	1) Pendidikan Dokter Hewan
		Fakultas Farmasi	1) Farmasi
		Fakultas Psikologi	1) Psikologi
		Fakultas Teknik	1) Arsitektur 2) Fisika Teknik 3) Perencanaan Wilayah dan Kota 4) Teknik Elektro 5) Teknik Geodesi 6) Teknik Geologi 7) Teknik Industri 8) Teknik Kimia 9) Teknik Mesin 10) Teknik Nuklir 11) Teknik Sipil 12) Teknologi Informasi
		Fakultas Geografi	1) Geografi dan Ilmu lingkungan 2) Kartografi dan Penginderaan Jauh 3) Pembangunan Wilayah
		Fakultas Pertanian	1) Agronomi 2) Budidaya Perikanan 3) Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan 4) Ilmu Tanah

			5) Manajemen Sumber Daya Perikanan 6) Mikrobiologi Pertanian 7) Pemuliaan Tanaman 8) Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian 9) Sosial Ekonomi Pertanian (Agrobisnis) 10) Teknologi Hasil Perikanan
		Fakultas Teknologi Pertanian	1) Teknik Pertanian 2) Teknologi Industri Pertanian 3) Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
		Fakultas Kehutanan	1) Ilmu Kehutanan
		Fakultas Peternakan	1) Ilmu dan Industri Peternakan
		Fakultas Ekonomika dan Bisnis	1) Akuntansi 2) Manajemen 3) Ekonomi
		Fakultas Filsafat	1) Ilmu Filsafat
		Fakultas Hukum	1) Ilmu Hukum
		Fakultas Ilmu Budaya	1) Antropologi Budaya 2) Arkeologi 3) Ilmu Sejarah 4) Pariwisata 5) Bahasa Korea 6) Sastra Arab 7) Sastra Indonesia 8) Sastra Inggris 9) Sastra Jepang 10) Sastra Nusantara 11) Sastra Perancis
		Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	1) Manajemen dan Kebijakan Publik 2) Hubungan Internasional

			3) Komunikasi 4) Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan 5) Politik dan Pemerintahan 6) Sosiologi
--	--	--	---



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Kerjasama
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	1. Peserta didik mengetahui pengertian tentang kerjasama. 2. Peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya kerjasama. 3. Peserta didik mampu mempraktekkan kerjasama yang baik.
F	Tujuan Khusus	Peserta didik membiasakan untuk bisa kerjasama yang baik
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	Membangun kerjasama yang baik
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	http://www.artikelsiana.com/2014/11/pengertian-bentuk-bentuk-kerja-sama-cooperation.html# (Dikutip pada tanggal 04 November 2017 pukul 22: 12 WIB.) http://satbrimobda-ntb.blogspot.com/2012/07/cara-membangun-teamwork-kerja-sama-tim.html (Dikutip pada tanggal 04 November pukul 19:53 WIB.)
K	Metode/Teknik	Sosiodrama
L	Media/Alat	Naskah drama
N	Pelaksanaan	Senin, 06 November 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan

		<p>mengucapkan salam</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa</p> <p>3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i></p> <p>4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.</p>
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan</p>
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti</p>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru pembimbing 2. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan yang belum mereka pahami tentang bagaimana kerjasama yang benar 3. Siswa bermain peran dengan naskah sosiokrasi tentang kerja sama yang sudah disiapkan
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan</p>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau</p>

		<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan refleksi2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Yogyakarta, 06 November 2017

Mengetahui,
Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina
NIM.14104244008

Lampiran Materi

CARA MEMBANGUN KERJASAMA YANG BAIK

DEFINISI KERJASAMA

Kerjasama yaitu usaha bersama antara orang per orang atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama ditemui hampir diseluruh kelompok manusia. Di kalangan masyarakat indonesia dikenal suatu sistem kerja sama yang disebut gotong royong. Kerja sama dalam kehidupan bangsa indonesia selalu ditanamkan dan ditekankan mulai dari keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan lingkungan pemerintah. Ditanamkannya sistem kerja sama dalam diri disebabkan adanya pandangan bahwa manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa kerja sama dengan orang lain.

CARA-CARA MEMBANGUN KERJASAMA YANG BAIK

Agar dapat membangun sebuah tim yang bagus dan baik, diperlukan lebih dari sekedar mengumpulkan orang-orang yang tepat. Sebab, ujian utama dari leadership sebenarnya adalah menciptakan lingkungan dimana setiap individu mau bekerja secara kooperatif dan kolaboratif.

Tips berikut mungkin bisa membantu kita dalam membangun kerja sama tim yang lebih baik :

Fokus

Jelaskan rencana jangka panjang organisasi dan lakukan follow-up dengan teratur. Orang-orang sering kali terlalu fokus pada masalah hari ini dan pekerjaan rutinnya, sehingga kehilangan gambaran dari tujuan utama secara keseluruhan. Jadi, sewaktu anggota lainnya sedang berkonsentrasi menyelesaikan masalah, anggota lain dapat mendedikasikan lebih banyak waktunya untuk me-review proses dan mengeliminasi masalah-masalah yang mungkin muncul di masa depan.

Definisikan Peran

Garis bawahi dengan jelas tanggung jawab dan peran setiap individu dalam suatu tim. Hal ini sangat penting untuk menjamin kesuksesan tim. Pemahaman tim terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing akan sangat membantu dalam pelaksanaan kerja sama tim secara kolaboratif. Dukunglah tim Anda untuk

mendefinisikan fungsi mereka. Para anggota tim akan mampu mengambil lebih banyak tanggung jawab apabila mereka berada dalam posisi yang cocok, dan salah satu dari mereka mungkin akan dapat mengeluarkan bakat baru yang tidak disadari sebelumnya.

Tetapkan Tujuan

Anggota tim perlu memperhatikan tujuan individu maupun tujuan tim. Dukunglah mereka untuk menentukan tujuan jangka pendek yang dapat diraih dan dapat diukur, serta tujuan jangka panjang. Dengan tujuan yang jelas dan kode etik atau aturan tertentu, tim akan mulai bisa mengatur dirinya sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pantauan dari senior sangat dibutuhkan untuk menghilangkan sifat-sifat negatif seperti kemalasan, keterlambatan, serta suka menunda-nunda pekerjaan. Komunikasikan selalu setiap tujuan dengan jelas, dan pastikan setiap anggota tim benar-benar memahaminya.

Bagikan Informasi

Informasi yang disembunyikan akan dianggap sebagai gosip atau rumor. Produktivitas dan moral tim akan menurun bila mereka menemukan banyak informasi yang tidak jelas berkeliaran, terutama di masa-masa sulit atau peralihan. Bagikan dan sebarkanlah semua informasi yang memang perlu dikomunikasikan ke semua anggota tim, dan jangan lupa untuk terus meng-update informasi tersebut sesering mungkin.

Kepercayaan

Jadilah orang yang dapat dipercaya dan diandalkan. Hargailah kata-kata Anda sendiri. Bila Anda seorang pemimpin dan Anda sudah berjanji untuk memberikan sesuatu kepada anak buah, maka pastikan Anda menepati janji tersebut. Bila Anda salah satu anggota tim dan pernah berjanji untuk melakukan sesuatu kepada tim atau pemimpin Anda, maka pastikan juga Anda menepati janji tersebut. Perlakukan setiap anggota tim dengan perlakuan yang sama. Jangan ada 'anak emas' dan 'orang istimewa'.

Dengarkan

Bersikaplah terbuka terhadap ide-ide dari anggota tim lain. Berikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam rapat atau saat brainstorming. Pertimbangkan setiap saran mereka. Kita tidak akan pernah benar-benar tahu saran dan pendapat mana yang terbaik sampai kita sendiri membuktikannya. Banyak organisasi menghabiskan dana besar untuk menyewa konsultan dari luar, tanpa terlebih dahulu menanyakan pendapat pegawai dan anak buahnya sendiri. Padahal, seringkali merekalah yang paling tahu problem apa yang terjadi di dalam. Berikan pujian kepada anggota tim kita dan jadilah seorang pemimpin dan pendengar yang baik.

Bersabar

Bila tim Anda terlihat bermasalah dan tidak menunjukkan hasil apa pun, bersabarlah. Beri waktu dan amati perkembangannya. Sering kali mereka bisa mengatasi masalahnya sendiri, dan Anda perlu mengawasi dan mengamati saja. Bila hal ini tidak terjadi, maka beraksilah. Pecat dan hire orang lain bila memang diperlukan. Tidak ada gunanya menyimpan 'benalu' di dalam tim.

Dukungan

Setiap anggota tim harus ditantang untuk berkontribusi dalam segala hal. Dorong mereka untuk ikut training bila memang diperlukan dan beri kesempatan untuk keluar dan melakukan sendiri tugas-tugasnya. Mereka perlu merasa nyaman dalam melakukan tugas supaya dapat menemukan potensi unik dalam diri mereka sendiri. Ubahlah tanggung jawab setiap anggota tim bila memang dianggap perlu. Ketahuilah kekuatan dan kelemahan dari setiap anggota tim dan berikan dukungan positif terhadap kedua hal itu.

Tunjukkan Antusiasme

Antusiasme mudah menular. Selalulah bersikap positif dan penuh harap. Bila mereka melihat Anda mengharapkan sesuatu dari mereka, maka ada peluang mereka akan memberikan yang terbaik dan berusaha tidak mengecewakan Anda. Fokuslah juga pada hal-hal yang dikerjakan dengan benar, dan tidak selalu melihat kesalahan orang lain saja.

Have Fun

Bangun semangat yang ada di dalam tim agar bisa selalu memberikan energi yang tinggi dan spirit persatuan. Sediakan waktu untuk tertawa bersama dan ciptakan

suasana yang santai mungkin. Tidak ada tujuan yang dapat dicapai dengan mudah bila suasananya selalu tegang.

Delegasi

Jelaskan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana caranya (bila diperlukan), lalu biarkan. Lebih baik lagi jika Anda dapat menjelaskan masalah yang ada dan seperti apa hasil yang Anda inginkan. Lalu, biarkan tim Anda mengembangkan cara mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas tersebut sesuai waktu yang telah ditetapkan. Bila jadwal review hari Selasa depan, maka jangan menanyakan hasilnya hari ini. Berilah kepercayaan kepada tim Anda untuk memenuhi deadline masing-masing.

Berikan Penghargaan

Rayakan keberhasilan bersama-sama dan berikan penghargaan kepada anggota tim tapi tidak secara individual. Dalam setiap tim akan mempunyai individu yang menonjol pada bidang tertentu. Kenalilah hal ini dengan cepat melalui performance review process dan gunakan untuk mendukung kerja sama tim. Hindari semua tindakan yang bisa menimbulkan kecemburuan di antara anggota. Selalu bicara positif tentang anggota tim Anda secara keseluruhan. Promosikan talenta, usaha, dedikasi dan kesuksesan mereka.

Naskah drama

Kegotong Royongan

Tokoh-tokoh yang ada di drama yang berjudul kegotong royongan adalah :

1. Viola yang memiliki sifat, pemarah, cerewet, tapi rajin
2. Fitri yang memiliki sifat, cerewet tapi rajin
3. Veve yang memiliki sifat, keras kepala, sombong, dan pemalas
4. Adis yang memiliki sifat, pendiam, lemah lembut, dan rajin
5. Tiwi yang memiliki sifat, pemalas dan suka tidur
6. Edo yang memiliki sifat, pemalas suka main game, dan bawel
7. P. Rian yang memiliki sifat, baik hati dan bijaksana

Saat jum'at bersih, seluruh anak 8R terlihat sedang membersihkan kelas. Tetapi terlihat beberapa siswa yang tidak ikut melakukan piket. A, B, dan C terlihat kesal melihat kelakuan D, E yang tidak mau bekerja dan F yang belum datang. Akhirnya A mendatangi mereka

Viola : “Hei, lo kira lo ratu apa di sini? Enak amat gak ikut piket. Kalo cuma baca novel aja gue juga bisa, kale ”

Veve : “Masalah buat loh. Gue itu gak pernah pegang gituan, apaan sih itu? jijik gue”

Fitri : “ Eh kurang ajar banget sih lo, anaknya tarzan ya gak punya sopan santun.”

Veve : “ Siapa ya yang ngomong, ada suaranya tapi kok gak nampak wujudnya.” (Sambil menutup telinga)

Viola : “Gue kasih tau sama bahasa Manusia lo gak ngerti, gue kasih tau ama bahasa Sapu ni” (Sambil mengangkat sapu)

Adis : “Eh udah-udah gak uasah di terusin, percuma aja” (Dengan wajah datar)

Viola : “Hih awas ya lo” (Dengan wajah geram ke arah veve)

Veve : “Mata gue udah awas”

Fitri : “Udahlah ayo kerja. Nanti malah gak selesai-selesai kalo ngomong ama anak tarzan ni” (Berjalan meninggalkan veve)

Viola : “Ya, lama-lama gue bisa setres gara-gara orang ini”

Adis dan viola meneruskan pekerjaannya menyapu, sementara itu Fitri menuju ke arah Edo sambil membawa kemoceng

Fitri : “Eh lo ngapain, pagi-pagi udah nge game. Nih pekerjaan masih banyak.”
(Sambil meberikan kemoceng ke arah Edo)

Edo : “Bentar dong ni kan lagi seru-serunya, Masak bentar aja gak boleh.”
(Dengan wajah cuek)

Fitri : “Udah cepetan, jangan pake alesan.” (Sambil mengarahkan kemoceng ke wajahnya)

Edo : “Iye-iye bawel, ni gue udah bersihin jendelayang pentingkan bersih.”
“(Dengan wajah kesal, mengambil kemoceng)

Adis, Fitri, dan Viola mengisi bak yang di pakai untuk mengepel. Saat perjalanan Fitri menceritakan kekesalannya kepada Adis dan Viola.

Fitri : “Ah, Veve sama Edo tu sama, sama-sama gak bener” (Sambil membawa bak untuk diisi air)

Viola : “Iya tuh, sama-sama songong.”

Adis : “ Nggak boleh begitu teman-teman, kita tetap harus menghargai teman kita.”

Sementara di kelas Edo melihat Fitri yang tidak ada di kelas. Spontan ia pun menuju ke arah laptopnya dan kembali memainkan game”

Edo : ”Syukurlah Fitri gak ada di kelas, jadi gue bisa main game lagi.”
(Memainkan lagi gamenya)

Tiba-tiba Tiwi yang baru datang, langsung menuju tempat dimana Veve duduk

Tiwi : “Eh gue telat nih, gue tadi bangun kesiangan, jalanan juga macet”
(Menuju ke arah Veve yang sedang duduk

Veve : ”Curhat nih? “

Tiwi : “ Bisa jadi sih”

Setelah mengambil air, mereka kembali ke kelas. Viola melihat Tiwi yan baru datang, kemudian ia menegurnya

Viola : “Udah tau hari jum’at masih aja berangkat telat, lo juga belom bersih-bersih, sana lo yang ngepel.” (Dengan wajah cemberut)

Tiwi : “Napa harus gue?” (Sambil menaruh tasnya)

Viola : ”Kan lo berangkat paling siang, sekalian lo belum kerja apa-apa”

Tiwi : “Gue lagi gue lagi, ya udah gue yang ngepel, Puas loh.”(Dengan bibir manyun)

Viola : “Eh lo juga Ve, ngapain masih duduk-duduk, sana bantu Tiwi ngepel.” (Dengan nada kasar)

Veve : “Terserah gue dong, emang napa? Masalah buat lo, lagi pula gue jijik sama gitu, lo aja yang kerja nanti gue bayar.” (Dengan gayanya)

Viola : “Ini bukan masalah uang ya, tapi ini masalah kebiasaan lo tu. Sampai kapan lo mau di perbudak ama males lo tu. Kita udah capek-capek kerja ya, kita lo anggep budak lo yang bisa lo suru-suruh gitu?”

Veve : “Kalo iya mang kenapa? Masalah apa?” (Sambil membentak)

Tiwi : “Nggak tau tuh, nenek bawel sukanya ngomel terus.” (Tambah Tiwi)

Tiba-tiba Pak Rian wali kelas datang. Ia heran karena terdengar suara ribut di kelas 8R. Lalu ia pun bertanya.

P. Rian : “Ini kenapa? Kok pada ribut?”

Viola : “Itu pak, Veve nggak mau kerja padahal kita semua udah kerja. Trus dia malah mau bayar saya kalo saya mau ngerjain pekerjaannya. Tapi saya nolak pak karena saya nggak mau dianggep budak ama dia”

Veve : “Bohong pak, saya nggak ngomong gitu, saya difitnah sama dia.” (Sambil menunjuk ke arah Viola)

Viola : “Tadi kan kamu bilang gitu, terus...”

P. Rian : ”Sudah-sudah, jangan ribut. Kalian itu harusnya kompak, jangan malah berantem, kaya anak kecil saja.”

Semua : ” Iya pak”

P. Rian : ” Ya sudah lanjutkan pekerjaan kalian, yang sudah bekerja boleh beristirahat.”

Pak Rian meninggalkan kelas menuju ke kantor

Veve : “Hih....., gue jijik deh pegang pel.” (Dengan wajah jijik)

Tiwi : “Huah....., enaknya tidur aja nih.” (Dengan wajah mengantuk)

Edo : “Gue juga males, enaknya ngegame aja.”

Adis : “Udah-udah gak usah ngeluh, kansemua tadi udah kerja, kan tinggal kalian yang belum. Jadi ikhlas aja ya kalo kalian di suruh kerja” (Dengan lemah lembutnya)

Fitri : “Iya tuh dengerin.”

V,T,E : “Iya bu bawel” (Serempak)

Jum'at bersih telah selesai. Bel telah berbunyi, menandakan waktunya pelajaran pertama dimulai. Para siswa kelas 8R duduk dibangku masing-masing. Tak berselang lama Pak Guru masuk ke kelas.

P. Rian : “Assalamualaikum Wr.Wb “

Semua : “Walaikumsalam Wr.Wb”

P. Rian : “Anak-anak hari ini saya akan menceritakan sebuah cerita.”

Semua : “Horeee....”

P. Rian : “Begini ceritanya. Dahulu kala ada beberapa sahabat. Mereka mempunyai sikap yang berbeda. Ada dua sahabat yang mempunyai sifat sangat malas. Dan tiga sahabat lainnya memiliki sifat baik dan rajin. Suatu hari mereka sedang berbincang-bincang. Mereka merencanakan akan membuat sebuah tempat untuk berkumpul dengan membuat secara gotong royong. Namun kedua sahabat itu menolak, mereka mengusulkan untuk menggunakan jasa tukang bangunan. Namun salah satu sahabat berkata bila kita bisa bekerja sendiri, tanpa menggunakan jasa tukang bangunan, dan karena lebih menghemat biaya. Kemudian mereka sepakat membangun secara gotong royong. Pada saat membangun tempat tersebut, kedua sahabat malas itu asal-asalan mengerjakan tugasnya sehingga hasilnya tidak seperti apa yang diinginkan. Pada saat ketiga sahabat itu membeli makanan, kedua sahabat itu tetap berada di bangunan itu sambil bermalas-malasan. Kemudian bangunan itu runtuh akhirnya menimpa kedua sahabat malas itu, mereka langsung dibawa ke rumah sakit. Kemudian ketiga sahabat itu menjenguk dua sahabatnya, dan kedua sahabat itu menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan malas lagi. Menurut kalian pelajaran apa yang dapat kita petik dari kisah ini?”

Veve : “Kita harus memetik buah pak.”

P. Rian : “Apa? Silahkan Adis.” (Mempersilahkan Adis)

Adis : “Kita tidak boleh bermalas-malasan dalam mengerjakan sesuatu dan kita harus bergotong royong.” (Sambil mengacungkan jarinya)

P. Rian : “Bagus Adis, pekerjaan yang semula berat akan menjadi ringan jika kita mengerjakannya secara bergotong-royong dan buanglah sifat malas pada diri kalian. Karena sifat malas tidak baik.”

Setelah Pak Guru selesai menceritakan kisah tersebut, para siswa 8R saling bertatap mata satu sama lain. Bel istirahat pun telah berbunyi, mereka tetap berada di dalam kelas, merenungkan apa yang dikatakan Pak Rian.

Fitri : “Teman-teman kita harus bisa kompak dalam segala hal yang baik.”

Edo : “Aku setuju- setuju aja. Bagaimana dengan kalian” (Menunjuk ke arah Veve dan Tiwi)

Veve : “Aku sih setuju dan berjanji akan membuang rasa malas dan jijikku, kalo kamu Wi?”

Tii : “Aku setuju, karena aku ingin kelas kita kompak. Semua harus saling membantu dan hilangkan sifat malas.” (Dengan bersemangat)

Semua : “Setuju....” (Dengan suara lantang dan semangat menggelora)

Setelah kejadian itu semua siswa 8R tidak ada yang bermalas-malasan. Mereka semua saling membantu satu sama lain.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNy iPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Cara berteman yang baik
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu untuk memilih teman yang baik.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengenal dan mengetahui teman yang baik di lingkungannya.2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima teman yang baik di lingkungannya.3. Siswa mampu memilih teman yang baik di lingkungannya.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	Tips Bersosialisasi dengan Teman Sebaya
I	Waktu	1 x 45 menit

J	Sumber	http://cintalia.com/kehidupan/teman/cara-bergaul-yang-baik
K	Metode/Teknik	Games dan diskusi
L	Media/Alat	Kertas dan Alat tulis
N	Pelaksanaan	Kamis, 05 Oktober 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai. 5. Guru BK/Konselor menyampaikan kesepakatan waktu
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	

	Pelaksanaan atau inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor membagikan kertas kosong kepada siswa dan mempersilakan siswa untuk menulis identitas b. Guru BK/Konselor meminta siswa untuk menggambar atau menulis dirinya sendiri sesuai dengan perasaan dan wujud ekspresi terhadap diri mereka sendiri c. Guru BK/Konselor kemudian meminta siswa untuk menggeser kertasnya ke teman di sampingnya d. Guru BK/Konselor meminta siswa untuk menuliskan kelebihan-kelebihan siswa yang namanya tertera di kertas e. Siswa menuliskan kelebihan dan peristiwa yang menyenangkan dengan temannya tersebut menurut dirinya f. Guru BK/Konselor mengulang kegiatan tersebut sampai kertas sampai pada pemiliknya g. Guru BK/Konselor meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil penilaian dari teman-temannya h. Guru BK/Koselor merangkum dan menambahkan materi tentang berteman dengan baik dan saling menghargai
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau

		<p>Konselor memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesan dan pesan selama mengikuti bimbingan klasikal tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyampaikan harapannya kepada para siswa setelah dilaksanakannya bimbingan klasikal 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dapat memberikan informasi, apabila diperlukan dapat diadakan bimbingan atau konseling kelompok maupun individu. 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi. 2. Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan menggunakan Games dan Diskusi 3. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat). 4. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik. 5. Keaktifan siswa yang berani berantusias untuk membacakan tulisan yang sudah ditulis oleh teman-temannya didepan kelas. 6. Cara peserta didik memberikan

		penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting. 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami. 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.

Yogyakarta, 05 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina

NIM. 14104244008

Lampiran materi :

Tips Bersosialisasi dengan Teman Sebaya

1. Bergaul dengan niat baik

Dengan beragam cerita kenakalan remaja jaman sekarang yang sering kita dengar, pentingnya memulai pergaulan dengan niat baik sangat perlu dilakukan. Rentannya remaja memulai suatu perilaku yang kurang baik bisa diawali dengan niat yang kurang baik ketika menjalin pertemanan dan pergaulan. Memilih teman dengan ciri – ciri teman yang baik dan tulus sangatlah penting. Jika memulai pergaulan dengan niat yang baik, maka kita juga akan mencari lingkungan yang baik yang tidak akan mudah mempengaruhi atau menjerumuskan orang kepada tingkah laku yang menyimpang dari nilai sosial.

2. Senyum

Cara bergaul yang baik dengan teman sebaya adalah dengan selalu bersikap ramah dan murah senyum. Sering tersenyum akan memberi kesan bahwa kita adalah orang yang mudah didekati dan dapat diajak bicara. Selalu tersenyum juga merupakan ciri – ciri orang baik hati dan cara bergaul agar disenangi orang lain. Karena itulah usahakan untuk selalu tampak ramah, terbuka serta mudah didekati agar banyak orang yang ingin bergaul dengan kita.

3. Biasa berkomunikasi

Seseorang dapat menemukan cara bergaul dengan baik jika dia telah terbiasa untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Hal ini termasuk pemilihan kata – kata dan seberapa komunikatif orang tersebut. Orang yang mudah untuk diajak bicara dan selalu mempunyai topik yang menarik untuk dibicarakan akan disenangi dalam pergaulan, karena tidak membosankan dan bisa membuat suasana menjadi hidup dengan kesediaannya untuk selalu bergabung dalam pembicaraan.

4. Jangan sombong

Sifat sombong tidak akan menjadi cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Memiliki berbagai kelebihan bukanlah alasan untuk bersikap jumawa. Cobalah untuk mendapatkan cara menghilangkan sifat sombong dan cara menghilangkan sifat angkuh yang mungkin dimiliki dan jadilah seseorang yang rendah hati serta selalu bersikap apa adanya tanpa

keinginan untuk memamerkan kelebihan diri yang dimiliki. Mungkin memamerkan kelebihan dapat menjadi cara mengatasi kurang percaya diri dalam bergaul, tetapi hal itu justru akan membuat Anda menjadi kehilangan cara menghindari sifat riya dan cara menghindari sifat takabur yang seharusnya bisa dilakukan dengan baik.

5. Selalu bersikap adil

Adil adalah cara bergaul yang baik dengan teman sebaya dan cara mendapatkan banyak teman. Dalam lingkungan kita, ada banyak orang dari latar belakang berbeda yang dapat dijumpai setiap hari. Ada yang kaya, miskin, yatim piatu dan banyak lagi. Sebaiknya usahakan untuk bersikap adil kepada setiap orang tanpa memandang latar belakang mereka. Jangan membedakan perlakuan yang diberikan untuk setiap orang jika tidak ingin dianggap sebagai orang yang tinggi hati.

6. Selalu siap membantu

Orang yang ringan tangan akan sangat disukai dalam pergaulan karena mereka bisa diandalkan. Cara bergaul agar disenangi orang lain atau dengan teman sebaya adalah jika kita menjadi orang yang selalu siap untuk membantu apabila dibutuhkan oleh teman – teman. Sikap ini haruslah diperlihatkan dengan tulus agar orang lain juga bisa merasakan bahwa kita memberi bantuan tanpa pamrih apapun, melainkan murni karena bisa memberi bantuan kepada teman yang sedang dalam kesulitan.

7. Murah hati

Sifat murah hati juga akan sangat membantu dalam cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Ini juga akan menjadi cara agar disenangi teman. Murah hati dalam artian menjadi orang yang tidak pelit untuk beramal dan berjiwa sosial, serta mudah berbagi dengan orang lain. Contohnya, tidak segan untuk berbagi atau menyumbang kepada orang yang membutuhkan seperti fakir miskin, berbagi rezeki berupa makanan atau barang lainnya dengan teman, dan lain – lain.

8. Mempunyai tanggung jawab

Menumbuhkan rasa tanggung jawab akan membuat seseorang mudah mendapatkan teman bergaul yang baik. Dalam pergaulan yang baik, selalu ada rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh orang yang terlibat di dalamnya agar situasi menjadi kondusif dan membawa pengaruh yang positif pada masing – masing orang. Orang yang bertanggung jawab

biasanya dapat dipercaya dan diandalkan, karena itu juga mereka membawa pengaruh positif dalam pergaulan.

9. Punya rasa humor

Selalu bersikap serius akan membuat suasana dalam pergaulan menjadi tegang dan kaku. Karena itulah dibutuhkan sedikit rasa humor agar bisa terjalin cara bergaul yang baik dengan teman sebaya. Humor dapat mendekatkan orang satu sama lain dan dapat menjadi cara mudah bersosialisasi dengan orang lain. Humor adalah tips agar disukai banyak orang. Hanya saja pastikan agar humor yang dilontarkan adalah gurauan yang bermutu dan bukannya ucapan yang menyakiti orang lain. Misalnya mengejek, membully dan mentertawakan kesusahan orang lain.

10. Tidak memilih teman bergaul

Hal ini berlaku kepada teman – teman sebaya yang baik perilakunya. Jika ada teman yang perilakunya kurang dapat diterima, sebenarnya adalah wajar apabila kita menyaring siapa yang bergaul dengan diri kita agar tidak mendapatkan pengaruh buruk darinya. Yang dimaksud disini adalah jangan memilih berdasarkan materi dan tampak luar semata. Pilihlah teman bergaul yang bisa memberikan pengaruh baik kepada diri kita. Bila kita tahu cara menghargai orang lain maka hal itu juga akan bisa menunjukkan kepada kita tentang cara agar dihargai orang lain juga. Bergabung dalam lingkup pergaulan yang baik sangat penting bagi seseorang yang ingin arah kehidupannya berjalan lurus dan baik juga. Mengetahui cara bergaul yang baik dengan teman sebaya adalah hal yang bermanfaat untuk mencegah diri terjerumus ke dalam pergaulan yang salah dan merugikan diri sendiri. Jika ingin mendapatkan lingkungan pergaulan yang baik, maka Anda bisa menjaga sikap dan melakukan berbagai hal yang akan memudahkan Anda bergaul dengan orang – orang baik pula.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Kiat Sukses Meraih Cita-Cita
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dan bertanggung jawab untuk meraih cita-cita yang akan dicapai
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui cita-cita mereka masing-masing. 2. Siswa mampu memahami dan mengerti bahwa cita-cita mereka dapat mereka raih. 3. Siswa mampu bertanggung jawab terhadap cita-cita mereka.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian cita-cita 2. Tips sukses menggapai cita-cita
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Muhammad Firdaus.(2014). “ <i>Tips Untuk Mencapai Cita-Cita Anda</i> ”. Diakses dari: http://www.kompasiana.com/firdauzisme/tips-untuk-mencapai-cita-cita-anda_54f93786a33311ab068b48d4 2. _____.(2016). “ <i>Tips Sukses Menggapai Cita-Cita dan Keinginan Dalam</i>

		<i>Kehidupan</i> ”.Diakses dari: http://terapimotivasi.com/?tips-menggapai-cita-cita-dan-impian
K	Metode/Teknik	Diskusi dan Cinematherapy
L	Media/Alat	Laptop, speaker, dan proyektor
N	Pelaksanaan	Kamis, 26 Oktober 2017
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang pengertian cita-cita. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan teknik cinematherapy untuk membahas lebih

		<p>lanjut tentang cita-cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memutar film pendek yang berjudul “Ketika Cita-Cita Berawal Dari Rasa Takut” 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memperhatikan film dengan cermat. 5. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menugaskan siswa untuk memberikan tanggapan terhadap film.
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang cita-cita dan tips sukses menggapai cita-cita. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi motivasi, penguatan dan dorongan agar bisa meraih cita-citanya.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi. 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh : semangat/ kurang

		<p>semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran materi :

MATERI

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup dan bagi sebagian yang lain cita-cita itu hanyalah mimpi belaka. Bagi orang yang menganggapnya sebagai tujuan hidupnya maka cita-cita adalah sebuah impian yang dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dengan langkah yang jelas dan mantap dalam kehidupan ini sehingga ia menjadi sebuah akselerator pengembangan diri.

Cita-cita merupakan suatu keinginan besar dalam hidup yang selalu kita pikirkan, selalu kita bayangkan, hati kita seakan-akan selalu berkata "nanti aku akan menjadi seorang pengusaha yang sukses, tentara, polisi, dokter, dan cita-cita lainnya". Setiap manusia pasti mempunyai cita - cita.

Memang benar bahwa mempunyai cita-cita itu baik, tapi dalam usaha untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah. Dilansir dari sebuah studi diluar negeri mengatakan bahwa hanya sekitar 25% yang berhasil untuk meraih cita-cita yang diinginkannya, sisanya adalah mengalami kegagalan. Penyebabnya pun bermacam-macam, mulai dari malas, keinginan yang tidak kuat, hingga masalah ekonomi.

Agar Anda tidak termasuk dalam yang gagal menggapai cita-cita, maka diperlukan usaha dan kerja keras yang lebih supaya Anda berhasil meraih cita-cita yang diinginkan. Dilansir dari merdeka.com, berikut ini adalah tips sukses agar Anda berhasil menggapai cita-cita yang diinginkan. Berikut merupakan cara menggapai cita cita dengan sukses

1. Jangan hanya berdiam diri, Ayo bergerak sekarang

Kalau Anda hanya berdiam diri, apa yang Anda inginkan tidak akan pernah bisa diraih. Cara meraih cita-cita yang paling bagus adalah dengan bergerak maju mengejar cita-cita Anda. Ayo lakukan apa yang Anda bisa untuk menggapai cita-cita tersebut, dan bukannya memiliki kebiasaan menunda dan berdiam diri menunggu cita-cita menghampiri Anda.

2. Meraih cita-cita tidak bisa sekejap saja

Dalam meraih cita-cita tidak bisa hanya sekejap saja, semua membutuhkan waktu yang tentunya tidak sedikit. Anda jangan hanya

mau instan saja dalam menggapai cita-cita, tetapi juga lakukan berbagai usaha dalam cara mewujudkan cita-cita tersebut. Percayalah kelak Anda pasti akan berhasil dan sukses dalam menggapai cita-cita yang diinginkan.

3. Yakinlah pada diri sendiri

Disaat cita-cita Anda ditertawakan oleh banyak orang, yakinlah bahwa Anda bisa menggapainya. Anda adalah orang yang paling tahu tentang diri Anda sendiri dan bukannya orang lain. Biarkan mereka berkata apa, tetapi yang tahu sebenarnya hanyalah Anda sendiri.

4. Jangan terpengaruh dengan orang lain

Ini merupakan lanjutan dari tips meraih cita-cita diatas, yakinlah pada diri sendiri dan jangan terpengaruh dengan orang lain. Jangan hanya karena omongan orang lain, pikiran negatif ada dalam diri Anda tentang cita cita yang Anda inginkan. Teruslah berpikir positif dan beri motivasi diri sendiri bahwa Anda pasti bisa mewujudkan cita-cita tersebut.

5. Berdoa

Faktor terakhir dalam meraih sebuah cita cita tetaplah tuhan, manusia boleh berusaha tetapi tuhanlah yang berkehendak. Setelah Anda melakukan semua usaha diatas, saatnya Anda untuk berdoa kepada tuhan meminta dimudahkan jalannya dalam mewujudkan cita cita yang diinginkan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL :
info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Menentukan tujuan di masa depan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa menentukan cita-cita di masa depan dan termotivasi untuk meraihnya.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa dapat menentukan tujuannya di masa depan. 2. Siswa dapat mengembangkan rencana masa depan yang telah ditentukan.
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H	Materi Layanan	Cara jitu meraih cita-cita
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. https://simplegathering.wordpress.com/berani-untuk-mewujudkan-cita-cita-setinggi-langit/ diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 19.18 WIB 2. https://www.merdeka.com/gaya/5-tips-jitu-meraih-cita-cita-dalam-hidup.html diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 21.00 WIB

K	Metode/Teknik	Diskusi Interaktif dan Mind Mapping
L	Media/Alat	Kerta HVS, pensil warna dan alat tulis
N	Pelaksanaan	Rabu, 18 Oktober 2017
	1.Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa. 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>. 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing siswa diminta untuk membayangkan apa yang akan dia lakukan atau pencapaian dalam 10 tahun kedepan, seperti akan lulus sekolah dengan nilai UN sempurna, diterima di PTN favorit, lulus kuliah, memiliki pekerjaan, rumah, menikah. 2. Setelah itu, Praktikan meminta siswa menuliskan ke dalam satu lembar kertas

		<p>(dibuat mind mapping).</p> <p>3. Praktikan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mempresentasikan di depan kelas tentang mind mapping yang telah dibuatnya.</p>
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang cara jitu meraih cita-cita.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor merefleksi siswa dengan cara memberi penguatan dan dorongan agar bisa menentukan cita-cita dan tujuan hidup dengan baik didalam tugas perkembangannya juga dalam lingkungan kehidupannya.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyimpulkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bimbingan klasikal.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menutup kegiatan bimbingan klasikal dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.</p>
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi.</p> <p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat).</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan</p>

		<p>pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik.</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.</p>

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina
NIM. 14104244008

Lampiran materi :

Cara Jitu Meraih Cita-cita

1. Tidak usah lihat kanan kiri

Hal ini yang biasanya menggoyahkan cita-cita anda yaitu faktor eksternal, atau omongan orang lain. Anda boleh membuka diri terhadap saran-saran orang lain, tapi usahakanlah tetap pada idealisme anda selama anda masih bisa melihat bahwa prinsip yang anda pegang ini lebih banyak manfaatnya. Ada sebuah analogi yang saya dapat dari ayah saya. Seorang pembalap lari tidak akan menang jika dia melihat kanan kiri, apalagi liat ke belakang, cara agar menang adalah lihatlah ke depan dan lari sekencang-kencangnya. Maka anda yang akan jadi pemenangnya.

2. Sertakanlah Allah dalam setiap perjuangan anda

Tentunya semua sikap yang diatas tadi tidak akan membuahkan hasil dan kebaikan tanpa melibatkan Allah. Karena bagaimanapun Allah yang akan menentukan hasil yang terbaik untuk kita. Anda yang dekat kepada Allah, maka Allah pun akan dekat kepada anda. Perbanyak ibadah anda, sedekah, puasa sunnah, shalat sunnah qiyamul lail, dsb. Karena sesungguhnya Allah senang mendengar hamba-Nya yang sering sekali meminta kepada-Nya.

3. Kesuksesan Membutuhkan Proses

Keberhasilan tidak pernah datang dengan instan. Ada banyak jalan terjal yang harus Anda lewati agar bisa berada di puncak kejayaan. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk melatih kesabaran diri sekaligus mematangkan mental Anda dalam menghadapi kegagalan. Jika semua hanya ada di dalam pikiran Anda, tanpa ada realisasi yang jelas, maka semua hanya akan jadi mimpi di siang bolong bagi Anda.

4. Percayalah pada kemampuan diri

Berhentilah membanding-bandingkan apa yang sudah Anda raih sejauh ini dengan milik orang lain. Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda, termasuk dalam urusan prestasi dan pencapaian hidupnya. Anda mempunyai takdir sendiri yang harus Anda temukan, dan itu tentunya tidak akan pernah sama dengan orang lain. Percayalah kepada apa yang bisa Anda berikan untuk diri sendiri.

5. Jangan biarkan pikiran negatif menguasai Anda

Kritik akan selalu datang pada siapapun yang sedang berusaha membuktikan dirinya bisa. Ini normal terjadi dan merupakan pahit

manisnya kehidupan. Anda harus pandai memilah mana kritikan yang bisa Anda pakai karena memang diucapkan dengan tulus dan bermaksud membangun. Abaikan kritikan yang terdengar penuh dengki dan hanya akan menjatuhkan Anda. Jadilah pribadi yang bijaksana dalam hal ini.

6. Ingat untuk selalu focus

Fokus adalah hal yang krusial bagi Anda yang sedang dalam proses pencapaian cita-cita. Untuk itu, Anda perlu membuat semacam sketsa atau diagram rencana jangka panjang dan jangka pendek supaya tetap fokus. Atau, Anda juga bisa berkreasi dengan papan inspirasi, yang berisi tempelan-tempelan gambar orang yang menginspirasi Anda, ataupun gambar lain yang bisa memacu semangat Anda. Yang penting, kendalikan waktu, jangan biarkan dia yang mengendalikan Anda.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017-2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	Siswa dapat menunjukan dan mengungkapkan rasa kasih sayang terhadap orang yang disayanginya khususnya untuk orang tua.
E	Topik	Kasih Sayang Kepada Orangtua
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas X MIPA 5
G	Metode dan Teknik	Diskusi, ceramah dan Expresive Writing
H	Waktu	1 x 60 menit
I	Media/Alat	Kertas dan Alat Tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2017
K	Sumber Bacaan	http://kalimatmotivasiiku.blogspot.co.id/2012/10/arti-dan-makna-kasih-sayang-cinta.html diunduh pada tanggal 20 Oktober 2017 pada jam 19.00 WIB http://ppistudent.blogspot.co.id/2013/06/arti-dan-makna-kasih-sayang-dalam.html diunduh pada tanggal 20 Oktober 2017 pada jam 19.20 WIB
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memimpin doa 3. Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i> 4.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor

		menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Pelaksanaan atau Inti	<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan kepada anggota kelompok tentang pengertian Expresive Writing.</p> <p>b. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan materi tentang kasih sayang. (Pengertian kasih sayang, apa arti penting kasih sayang, dan apa yang dimaksud kasih sayang orangtua)</p> <p>c. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor meminta siswa untuk menceritakan tentang orang tuanya masing-masing.</p> <p>d. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan kertas yang sudah disediakan.</p> <p>e. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan waktu 5 menit untuk merenung tentang orang tua masing-masing.</p> <p>f. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menugaskan siswa untuk menuliskan rasa kasih sayang untuk orang tua.</p> <p>g. Konselor memberikan waktu 10 menit kepada anggota kelompok untuk menuliskan rasa kasih sayang</p> <p>h. Selanjutnya konselor menanyakan kepada anggota kelompok jika ada yang ingin menceritakan apa yang sudah ditulis</p> <p>i. Anggota kelompok yang lain mendengarkan dan setelahnya dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa yang menceritakan, hal ini dilakukan secara bergantian.</p>

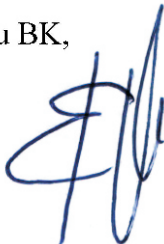
		j. Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan expressive writing dilakukan dengan menanyakan dan meminta tanggapan dari anggota kelompok yang sudah menuliskan rasa kasih sayang kepada orang tua.
	3. Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan. b. Guru BK/konselor merefleksi seluruh rangkaian kegiatan sudah berjalan sesuai dengan kontrak bimbingan kelompok c. Guru BK/konselor memberikan penugasan untuk menulis kartu ucapan kasih sayang untuk kedua orangtua dan kemudian anggota kelompok dapat memberikan dan mengungkapkan kartu tersebut dengan penuh percaya diri. d. Guru BK/konselor menutup kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa dan ucapan terimakasih, salam.
O	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan:(contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting

- b. Menggunakan teknik ekspresive writing
- 2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi) :
 - a. Siswa mampu mengikuti dengan baik yaitu menulis dengan sungguh-sungguh ungkapan rasa sayang terhadap orang tua.
 - b. Siswa diminta untuk membacakan satu persatu hasil tulisan
- 3. Kesimpulan yang didapat (Analisis)
 - a. Siswa mampu menuliskan rasa sayang terhadap orang tua
 - b. Semua siswa membacakan hasil ungkapan rasa sayang terhadap orang tua
- 4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi) :
 - a. Melaksanakan konseling individu

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina

NIM. 14104244008

Lampiran materi :

Lampiran Materi :

1. Arti pentingnya kasih sayang

Kata kasih dan sayang itu mengandung pengertian yang sangat luas. Dan yang pasti setiap insan manusia perlu tahu dan mengerti apa [makna kasih sayang](#) yang sebenarnya, sekaligus memilikinya di dalam sanubari. Seseorang akan terlanda kekeringan jiwa jika hidup tanpa memiliki kasih maupun sayang. Apapun yang terjadi, pasti dia akan selalu ingin cintai sekaligus mencintai orang lain. Dari pertama kali lahir di dunia sampai ajal menjemput.

Yang dimaksud dengan kasih dan sayang di sini bukan sekadar hubungan cinta atau asmara antara seorang laiki-laki dan perempuan saja. Namun lebih bersifat universal. Sehingga hal ini bisa terjadi terhadap sahabat, saudara, keluarga dan lain-lain. Dan yang perlu ditekankan adalah, bahwa kasih dan sayang yang tulus itu selalu punya sifat yang ikhlas dan lebih banyak memberi daripada menerima. Kepentingan diri sendiri sering dinomor duakan demi memberi kebahagiaan pada orang yang dikasih dan disayangnya.

2. Kasih sayang orang tua

Agar di dalam suatu keluarga bisa tercipta rasa saling sayang dan mengasihi, maka masing-masing anggota keluarga harus selalu berusaha menciptakan kebahagiaan bagi anggota keluarga yang lain. Ibu memberi rasa sayang pada bapak dan anaknya, kemudian bapak mencurahkan semua perhatian pada istri dan keturunannya. Sedangkan anak bisa memberikan rasa cinta dan hormatnya pada kedua orang tuanya.

Hal ini akan menyuburkan perasaan saling terikat antara satu dan yang lain dan menjadi kesatuan yang tak terpisahkan. Apa yang menjadi kesedihan bagi salah satu anggota keluarga, maka akan menjadi kesedihan bagi semuanya. Demikian pula bila ada yang mendapat kebahagiaan, maka semua bisa ikut merasakan kebahagiaan yang menjadi milik bersama itu. Ini semua bisa terlaksana bila setiap anggota keluarga, terutama pihak orang tua bisa menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anaknya. Karena sang anak sejak dia lahir selalu ikut orang tua, maka secara mental dia juga menjadikan orang tuanya sebagai panutan dalam menjalani hidupnya. Orang tua yang baik dan mengerti akan makna kasih sayang pasti akan mengajari anaknya tentang bagaimana cara mengasihi dan menghormati anggota keluarganya dan orang lain dalam hidup bermasyarakat. Dan yang tidak kalah penting adalah juga selalu berusaha menghilangkan rasa benci dan dendam bila terjadi permasalahan di antara mereka.

Hidup akan terasa indah bila kita selalu diliputi dengan saling mencintai, saling memberi kasih dan saling menyayangi tanpa memandang perbedaan baik itu warna kulit, agama, kehidupan sosial, ekonomi dan lain-lain.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJILTAHUN PELAJARAN 2017/2018

Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang layanan : Pribadi
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 25 Oktober 2017
Waktu : 2 X 45 menit
Nama :

1. Aslam
2. Rihadatul
3. Annisa
4. Duta
5. Fitriana
6. Putri
7. Mumtaz
8. Arya
9. Yessy
10. Afifatun

Kelas : X MIPA 5

Tujuan : Siswa dapat menunjukan dan mengungkapkan rasa kasih sayang terhadap orang yang disayangnya khususnya untuk orang tua.

Uraian Pelaksanaan

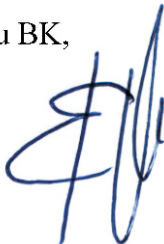
1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi) :
 - a. Masalah yang diangkat adalah bagaimana cara siswa mengungkapkan rasa sayang terhadap orang tua

- b. Menggunakan teknik ekspresive writing
- 2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi) :
 - a. Siswa mampu mengikuti dengan baik yaitu menulis dengan sungguh-sungguh ungkapan rasa sayang terhadap orang tua.
 - b. Siswa diminta untuk membacakan satu persatu hasil tulisan
- 3. Kesimpulan yang didapat (Analisis)
 - a. Siswa mampu menuliskan rasa sayang terhadap orang tua
 - b. Semua siswa membacakan hasil ungkapan rasa sayang terhadap orang tua
- 4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi) :
 - a. Melaksanakan konseling individu

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina

NIM. 14104244008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

1	Nama	Mawar
2	Kelas/semester	X MIPA 4 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi, sosial dan belajar
4	Topik Permasalahan	Sakit dan tidak berangkat sekolah
5	Fungsi Layanan	Pengentasan Masalah
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK dan Mahasiswa PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis konseli
8	Gambaran Ringkasan Masalah	<p>(Tanggal 3-21 Oktober 2017 Mawar tidak berangkat sekolah).</p> <p>Pada hari senin 2 oktober 2017 setelah kegiatan TPM (Tes Peningkatan Mutu) Mawar meninggalkan kelas pada saat KBM berlangsung, dikarenakan Mawar mengalami sakit sesak nafas yang kemudian Mawar beristirahat di UKS. Setelah Mawar merasa baikan dari sakitnya itu, Mawar izin untuk pulang ke rumah untuk istirahat.</p> <p>Pada hari selasa 3 oktober 2017 Mawar tidak masuk sekolah dikarenakan Mawar masih merasakan sakit sesak nafasnya itu.</p> <p>Pada hari Rabu 4 oktober 2017, orang tua Mawar yaitu Bapaknya datang ke sekolah untuk mengetahui bagaimana keadaan Mawar saat berada di sekolah. Bapaknya Mawar duduk dan mengobrol bersama Wali kelas Mawar dan guru BK.</p> <p>Pada hari Kamis 5-15 Oktober 2017, Mawar juga belum berangkat ke sekolah.</p> <p>Pada hari Jumat 6 Oktober 2017 guru BK, dan</p>

		<p>Mahasiswa PLT UNY datang berkunjung kerumah Mawar untuk mengetahui kondisi Mawar. Akan tetapi pada waktu kami datang berkunjung keadaan rumah Mawar kosong. Pada saat itu Mawar baru saja di bawa kerumah sakit oleh keluarganya.</p> <p>Pada hari sabtu 7-15 Oktober 2017, Mawar juga belum berangkat ke sekolah.</p> <p>Pada hari Senin 16 Oktober 2017 orang tua Mawar yaitu bapak dan saudaranya datang ke sekolah untuk menceritakan kondisi Mawar yang sebenarnya. Mawar sempat dirawat dirumah sakit selama 4 hari. Dokter yang merawat mawar mengatakan bahwa Mawar tidak mempunyai sakit yang serius. Mawar mempunyai luka di lambungnya sehingga menyebabkan perutnya sakit. Setelah pulang dari rumah sakit Mawar tetap mengeluh-eluhkan bahwa dia masih merasa sakit di perutnya. Keluarganya bingung dengan kondisi Mawar karena sudah diusahankan pergi berobat ke beberapa rumah sakit tetapi Mawar tak kunjung merasa berkurang sakitnya. Akhirnya bapaknya Mawar mencari alternatif dengan bertanya kepada orang pintar. Menurut orang pintar tersebut Mawar selama ini telah dirasuki oleh roh. Roh itu sudah lama berada ditubuh mawar. Menurut orang pintar itu roh ini yang selama ini membuat Mawar kesakitan. Namun sekarang ini roh itu sudah dapat dikeluarkan dari tubuh Mawar.</p> <p>Sekitar pukul 14.00 WIB wali kelas, guru BK dan mahasiswa PLT UNY datang kerumah Mawar untuk mengetahui kondisinya. Mawar masih terlihat pucat,lemas dan tak jarang dia masih suka menangis karena merasa sakit di beberapa bagian tubuhnya.</p>
9	Alamat Kunjungan	Noyokerten, Berbah, Sleman, DIY
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	Jumat 6 Oktober 2017 11.30-13.00 WIB Senin 16 Oktober 2017

		14.00-15.00 WIB
11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Bapak, ibu dan Saudara Mawar
12	Rencana Evaluasi	Memberikan keyakinan dan penguatan bahwa siswa bisa sembuh dari penyakitnya.
13	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga mengupayakan pengobatan secara non medis (ruqyah) dan berhasil secara baik.- Guru BK dan Wali Kelas memberikan motivasi dan penguatan.
14	Catatan Khusus	Siswa mengalami sakit yang tidak berkaitan dengan medis.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru BK



Dra. Siti Muchalimatun
NIP. 196401102007012006

Mahasiswa PLT,



Novita wahyu Nugraeny
NIM.14104241017



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018

1	Nama	Tio (Bukan nama sebenarnya)
2	Kelas/semester	X MIPA 5 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi
4	Topik Permasalahan	Musibah (Dijambret)
5	Fungsi Layanan	Membantu konseli agar tidak trauma
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK, dan PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui kondisi psikis konseli
8	Gambaran Ringkasan Masalah	<p>Kronologi musibah yang dialami oleh konseli ialah pada hari Sabtu tanggal 07 Oktober 2017, konseli berangkat sekolah dengan membawa motor. Konseli pulang dari sekolahan sehabis mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik hampir menuju waktu magrib. Diperjalanan pulang konseli tiba-tiba didekati oleh orang yang tidak kenal, disuruh untuk minggir dan berhenti. Konseli pun berhenti, ditempat yang lumayan sepi. Pelaku bertanya tentang arah malioboro dan lain-lain. Setelah itu datanglah satu pelaku lagi yang memang sudah direncanakan oleh pelaku dengan cara bertanya tentang panti didaerah terdekat karena ingin bersedekah dengan memamerkan uang banyak dan menawarkan berbagai macam tentang hal-hal tidak masuk akal seperti silet yang disiletkan ke tangan ataupun rambut, paku yang dikeluarkan dari mulut pelaku. Hal ini menurut cerita yang diungkapkan oleh konseli adalah proses Hipnotis sang pelaku.</p>

		<p>Setelah itu konseli tidak sadar, dan menuruti perintah dari pelaku untuk mengeluarkan benda-benda yang berharga untuk dijadikan satu ke tas sekolah yang dibawa konseli, dan kunci motor. Setelah semuanya sudah dijadikan satu, lantas koneli disuruh berjalan 70 langkah dari tempat kejadian. Sudah berjalan menjauhi pelaku, konseli sadar dan kembali ketempat kejadian namun pelaku sudah tidak ada ditempat.</p> <p>Pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2017 orang tua dari konseli datang kesekolah sekitar jam 08.00 sampai 10.00 WIB untuk mengizinkan anaknya, mengurus buku-buku konseli, menceritakan kronologi serta menyerahkan surat dari kepolisian. Sekitar jam 12.00 WIB Guru BK, Wali kelas, dan 2 mahasiswa PLT berkunjung kerumah konseli untuk mengetahui kondisi konseli.</p>
9	Alamat Kunjungan	Babadan RT 21 RW 17, Banguntapan, Bantul
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	<p>Senin, 09 Oktober 2017</p> <p>12.00 - 13.30 WIB</p>
11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Orang tua konseli dan Koneli
12	Rencana Evaluasi	<p>Memberikan Self Talk konseli agar tidak berlarut trauma sehabis musibah yang terjadi pada konseli.</p> <p>Memberikan keyakinan dan membantu menghilangkan rasa takut dimarahi guru, dibully teman serta penguatan untuk konseli.</p>
13	Tindak Lanjut	Membantu melengkapi buku yang hilang, memantau siswa ketika berangkat dan pulang kesekolah serta memantau siswa dikelas.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a vertical line and a small flourish.

Edy Prajaka, S.Pd
NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'D' and 'A' with vertical lines and a small flourish.

Desy Agustina
NIM. 14104244008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

JalanNyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.iogjakarta.go.id

**LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

1	Nama	Vano (Bukan nama sebenarnya)
2	Kelas/semester	X MIPA 6 / Semester Gasal
3	Bidang Layanan	Pribadi, sosial dan belajar
4	Topik Permasalahan	Sering datang terlambat ke sekolah
5	Fungsi Layanan	Pengentasan Masalah
6	Pihak yang Terlibat	Konseli, Orang Tua Konseli, Wali Kelas, Guru BK dan Mahasiswa PLT UNY
7	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui sikap dan perilaku di rumah dan sebab sering terlambat ke sekolah
8	Gambaran Ringkasan Masalah	<p>Masalah yang di alami Vano adalah seringnya terlambat masuk sekolah, Vano adalah orang aktifis di sekolah. Lebih dari 4 kali Vano terlambat ke sekolah. Ketika di tanya mengapa terlambat, Vano selalu memberikan alasan yang berbeda-beda seperti bangun kesiangan, macet, masalah dengan motor, kelelahan.</p> <p>Karena dari Vano sudah selalu ditegur dan dipantau oleh guru bk di sekolah, akan tetapi Vano tetap terlambat maka guru bk mengambil tindakan yaitu dengan berkunjung kerumah untuk menemui kedua orang tua Vano.</p> <p>Setelah menemui, data yang diperoleh adalah Vano sebenarnya bangun awal namun nyantai dipagi hari dengan main games terlabih dahulu sebelum mandi dan siap-siap kesekolah.</p>

9	Alamat Kunjungan	Jl. Gejayan Soropadan, Condong Catur, Depok, Sleman
10	Hari, Tanggal dan Lama Kunjungan	Rabu, 18 Oktober 2017 Pukul 13.00-16.00
11	Anggota Keluarga yang Dikunjungi	Bapak, ibu dari Vino
12	Rencana Evaluasi	Memberikikan arahan, memberikan motivasi
13	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga sepakat untuk merubah jam dinding rumah dilebihkan 10 menit agar anak tidak merasa santai- Memberikan motivasi agar semangat dalam belajar
14	Catatan Khusus	.Memantau siswa untuk hari selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,



Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,



Desy Agustina

NIM.1410424144008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan Nyi Pembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018

1. Nama Konseli : RD
2. Kelas/Semester : X/1
3. Hari, Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017
4. Pertemuan ke - : Pertama
5. Waktu : 2 Jam
6. Tempat : Ruang Konseling Individu
7. Gejala yang nampak/keluhan :
 - a. RD merasa di SMA tidak memiliki teman dekat tidak seperti waktu di SMP. Saat ini RD ingin memiliki teman dekat namun sampai sekarang belum ada yang cocok dihatinya.
 - b. RD berkata "akhir-akhir ini saya gampang Down". RD merasa tidak bisa memanage waktu dengan baik anatar ekstra, pelajaran, dan belajar dirumah. RD bingung yang harus dilakukan
 - c. RD saat ini merasa ketika dekat dengan orang lain merasa tidak nyaman, sehingga RD memutuskan untuk lebih sering sendiri.
 - d. RD berkata "Entah kenapa saya sekrang gampang benci dengan orang lain dan diri sendiri" RD bingung akan dirinya sendiri.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

Desy Agustina

NIM. 14104244008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan Nyi Pembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018

1. Nama Konseli : RD
2. Kelas/Semester : X/1
3. Hari, Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
4. Pertemuan ke - : Kedua
5. Waktu : 2 Jam
6. Tempat : Ruang Konseling Individu
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan : Analisis Transaksional
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Siswa mampu mengembangkan diri dan menerima diri sendiri serta orang lain
 - b. Siswa mampu bersifat terbuka terhadap kekurangan orang lain.
 - c. Siswa mampu belajar dengan kondisi yang tidak disukainya
 - d. Siswa lebih mengenal potensi yang ada dalam dirinya dan adanya keinginan untuk mengembangkan potensi yang ada dengan kegiatan dan fasilitas disekolah serta Siswa mampu membagi waktu dengan baik dan tidak lagi berpikiran kegiatan yang banyak itu adalah beban.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

Desy Agustina

NIM. 14104244008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan NyiPembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile(0274) 377400 EMAIL : info@sman5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018

1. Nama Konseli : VV
2. Kelas/Semester : X/1
3. Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
4. Pertemuan ke - : Pertama
5. Waktu : 2 Jam
6. Tempat : Ruang Konseling Individu
7. Gejala yang nampak/keluhan :
 - a. Perbedaan pendapat dengan orang tua tentang bakat yang dimiliki oleh VV
 - b. VV ingin sekali mendaftar kompetisi di Jakarta yaitu bernyanyi tentang Korea
 - c. VV bingung antara sekolah dengan pendaftaran kompetisi itu
 - d. Orang tua tidak mengizinkan dikarenakan jauh terutama ibu
 - e. Selalu menjadi beban VV
 - f. VV takut izin lagi dengan orang tua, karena terakhir dia minta izin saat masih SMP

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

Desy Agustina

NIM. 14104244008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan Nyi Pembayun 39 50 Yogyakarta Kode Pos 55172
Telepon/Faksimile (0274) 377400 EMAIL : info@smn5yk.sxh.id
WEBSITE : www.jogjakarta.go.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN 2017-2018

1. Nama Konseli : VV
2. Kelas/Semester : X/1
3. Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
4. Pertemuan ke - : Kedua
5. Waktu : 2 Jam
6. Tempat : Ruang Konseling Individu
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan : Person Center
8. Hasil yang dicapai :
 - a. Siswa dapat memilih beberapa jurusan tau pilihan yang diinginkan sesuai dengan dirinya. Siswa mampu mengkomunikasikan karirnya, bakat dan minatnya kepada orangtua.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru BK,

Edy Prajaka, S.Pd

NIP. 197209162008011011

Mahasiswa PLT,

Desy Agustina

NIM. 14104244008